

**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT DASAR  
PERBAIKAN BENGKEL ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI**

**DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA 203/2014**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Faydinal Primansyah

NIM. 10502241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT DASAR  
PERBAIKAN BENGKEL ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA 2013/2014**

Oleh:

Faydinal Primansyah

10502241005

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui korelasi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika (2) Mengetahui korelasi motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika, (3) Mengetahui korelasi kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan subjek penelitian yaitu siswa-siswi kelas X jurusan Elektronika Industri SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014 yang berjumlah 44 siswa. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif, korelasi tunggal dan uji korelasi ganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika dengan nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $0,690 > 0,297$ ). (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika dengan nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $0,712 > 0,297$ ). (3) ada hubungan yang positif dan signifikan variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika dengan nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $0,742 > 0,297$ ),  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $25,086 > 4,07$ ) dengan  $N=44$  pada taraf signifikansi 5%.

*Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

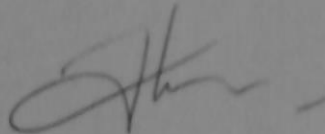
**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT DASAR  
PERBAIKAN BENGKEL ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA 2013/2014**

Disusun oleh:

Faydinal Primansyah  
NIM. 10520241029

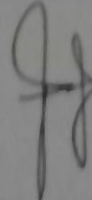
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.  
NIP. 19740511 199903 1 002

Yogyakarta, 15 Juli 2014  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Slamet, MPd.  
NIP. 19510303 197803 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN**

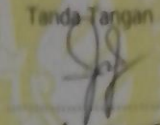
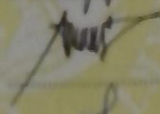
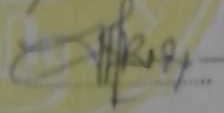
Tugas Akhir Skripsi

**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT DASAR  
PERBAIKAN BENGKEL ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA 2013/2014**

Disusun oleh:  
Faydinal Primansyah  
NIM. 10502241005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 8 September 2014

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Slamet, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		26 - 09 - 2014
Satriyo Agung Dewanto, M.Pd. Sekertaris		26 - 09 - 2014
Dr. Eko Marpanaji Penguji		26 - 09 - 2014

Yogyakarta , 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd.**

NIP. 19560216 198603 1 003

#### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faydinal Primansyah

NIM : 10502241005

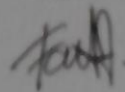
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DALAM MATA DIKLAT DASAR PERBAIKAN BENGKEL  
ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN ELEKTRONIKA  
INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA  
2013/2014

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Yang menyatakan,



Faydinal Primansyah  
NIM. 10502241005

## **MOTTO**

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*

*(QS An Nasyr: 6)*

*Membuat rencana adalah mudah. Membuat rencana yang baik tidak semudah itu. Tapi, yang paling sulit adalah melaksanakan rencana yang sederhana*

*dengan baik*

*(Mario Teguh)*

*Mencoba tapi gagal akan lebih baik daripada hanya berpikir tanpa mencoba*

*(Faydinal Primansyah)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, terima kasih untuk setiap untaian doa.
- ❖ Pakde Bude, terima kasih untuk setiap dukungan yang diberikan.
- ❖ *Bee...* terima kasih atas cerewet dan semangat yang kamu berikan.
- ❖ Sahabatku, teman-teman kelas A Pendidikan Teknik Elektronika '10 atas kebersamaan selama ini.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dan motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika Pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di Smk Muda Patria Kalasan Ta 2013/2014" dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Slamet, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Suparman, M.Pd. , Dr. Putu Sudira, M.P. , dan Drs. Muhammad Munir, M.Pd.. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Muhammad Munir, M.Pd. dan Handaru Jati, S.Si, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

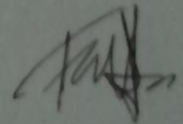


5. Handa Widyantara Purnama, S.TP. selaku Kepala SMK Muda Patria Kalasan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK Muda Patria Kalasan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,



Faydinal Primansyah  
NIM. 10502241005

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Prestasi Belajar.....	8
2. Kecerdasan Emosional .....	12
3. Motivasi Belajar .....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi .....	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	39
1. Uji Validitas Instrumen .....	39
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
H. Teknik Analisis Data .....	44
1. Analisis Deskriptif .....	44
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	46
3. Analisis Inferensial.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi .....	75
C. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan .....	29
Tabel 2. Skor skala likert .....	32
Tabel 3. Kisi-kisi kecerdasan emosional .....	36
Tabel 4. Kisi-kisi motivasi belajar.....	38
Tabel 5. Hasil Perhitungan Variabel Kecerdasan Emosional.....	40
Tabel 6. Hasil Perhitungan Variabel Motivasi Belajar .....	41
Tabel 7. Tabel Pedoman Interpretasi r.....	42
Tabel 8. Hasil Perhitungan Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel .....	46
Tabel 10. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi .....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional .....	56
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional .....	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	59
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	60
Tabel 15. Distribusi Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE .....	62
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE .....	63
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 18. Hasil Uji Linearitas.....	65
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas .....	65
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	66
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	67
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel .....	27
Gambar 2. Hasil Pencarian Program di <a href="http://www.google.com">www.google.com</a> .....	47
Gambar 3. Program <b>stat97.xla</b> .....	47
Gambar 4. Gambar <i>Microsoft Excel Security Notice</i> .....	47
Gambar 5. Lembar Baru <i>Microsoft Excel</i> .....	48
Gambar 6. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 1 .....	48
Gambar 7. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 2 .....	49
Gambar 8. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 3 .....	49
Gambar 9. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 4 .....	49
Gambar 10. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 5.....	50
Gambar 11. Histogram Variabel Kecerdasan Emosional .....	57
Gambar 12. Pie Chart Kategeori Kecenderungan	
Variabel Kecerdasan Emosional .....	58
Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	60
Gambar 14. Pie Chart Kategori Kecenderungan	
Variabel Motivasi Belajar .....	61
Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi	
Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE .....	63
Gambar 16. Pie Chart Kategori Kecenderungan	
Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Uji Coba.....	80
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	88
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	94
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Angket .....	107
Lampiran 6. Statistik Deskriptif .....	115
Lampiran 7. Uji Persyaratan Analisis .....	117
Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	121
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian .....	123
Lampiran 10. Dokumentasi .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pendidikan pada era globalisasi mengalami peningkatan yang sangat pesat dengan adanya kemajuan teknologi yang terus berkembang pada saat ini, dengan adanya hal tersebut diharapkan sumber daya manusia yang dihasilkan pada saat ini juga mampu mengikuti perkembangan yang ada. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas maupun kualitas dari sumber daya manusia. Pendidikan dalam arti luas terkandung pengertian mendidik, membimbing, dan melatih. Dalam proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok.

Pendidikan merupakan hal penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia, melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, kritis, kreatif, dan berakhlak mulia seperti tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 angka (1) dan (2), serta pasal 3 dinyatakan bahwa :

(1) "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara".

(2) "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman".

Pasal 3 "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab” (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3)Upaya untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut yaitu dengan adanya pendidikan yang dapat di tempuh di semua tempat dan kapanpun, baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor bagi. Proses pendidikan ini dapat dilaksanakan dalam 2 jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan struktur yang dibuat oleh sekolah dengan jenjang yang telah ditentukan dan berkesinambungan dalam pelaksanaannya. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah dan tidak harus berjenjang maupun berkesinambungan, salah satu pendidikan luar sekolah ialah pendidikan keluarga.

Pendidikan juga akan menanamkan sikap mental, emosional yang dewasa dan mandiri serta disiplin belajar yang tinggi. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas dari jenjang pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan di perguruan tinggi. Proses yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. SMK merupakan salah satu instansi pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang atau konsentrasi tertentu dalam hal ini berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang produktif dan kompetitif.

Disamping adanya kecerdasan emosional pada siswa khususnya siswa SMK yang akan membentuk siswa SMK menjadi siswa yang kompetitif adalah motivasi karena motivasi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran yang akan menghasilkan kualitas siswa yang seutuhnya karena motivasi merupakan pendorong bagi tingginya prestasi siswa.

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan



mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya

Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11).

Observasi lapangan (kelas) yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) saat penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muda Patria Kalasan, menunjukkan aktivitas siswa yang kurang termotivasi pada mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yaitu siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran kegiatan belajar mengajar siswa hanya cenderung pasif saat praktik ataupun teori karena tidak ada *passion* belajar pada siswa, kurangnya inisiatif siswa untuk mencoba praktik di luar jam sekolah atau di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga proses belajar mengajar hanya seperti sistem belajar *teacher learning* yaitu satu arah hanya dari guru tidak ada *feedback* dari siswa hal ini menyebabkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terasa mati atau kurang hidup

dalam pelaksanaannya, dalam observasi juga ditemukan banyaknya siswa yang kurang sadar dengan lingkungan belajar seperti melanggar tata tertib sekolah, membolos, kurang memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah, acuh tak acuh dengan guru yang mengajar sebagian besar siswa hanya patuh terhadap beberapa guru yang dianggap keras dan tegas terhadap siswa hal ini menunjukkan rendahnya tingkat kecerdasan emosional siswa.

Latar belakang kenyataan di lapangan mengenai kondisi kecerdasan emosional siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa kelas X jurusan elektronika industri SMK Muda Patria Kalasan, maka perlu untuk diteliti apakah kecerdasan emosional dan motivasi berkorelasi terhadap prestasi belajar siswa dalam mata diklat dasar perbaikan bengkel elektronika. Subyek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebagai salah satu sampel Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika.
2. Kurangnya motivasi siswa terhadap materi pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika
3. Banyaknya siswa yang kurang dalam memperoleh nilai yang sudah ditentukan.

4. Siswa kurang acuh terhadap guru yang tidak memiliki peranan kuat di sekolah.
5. Banyaknya siswa yang belum bisa mengendalikan emosi yang berlebihan
6. Siswa menganggap hasil dari belajar lebih baik daripada kesadaran berinteraksi

### **C. Batasan Masalah**

Latar belakang dan identifikasi masalah mendasari bahwa, penelitian ini dibatasi pada pengkajian korelasi antara kecerdasan emosional dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Subjek penelitian adalah siswa siswi kelas X SMK Muda Patria Kalasan jurusan Elektronika Industri yang mendapatkan mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika.

Prestasi belajar akan difokuskan pada hasil belajar siswa selama 1 semester khusus pada mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika. Kecerdasan emosional difokuskan pada emosi siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika diantaranya interaksi siswa terhadap siswa lainya dan interaksi siswa terhadap guru. Motivasi belajar difokukskan pada sikap siswa saat materi pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika di berikan apakah siswa antusias atau tidak dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Hasil identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014?
2. Apakah terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014?
3. Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian dengan judul "KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT DASAR PERBAIKAN BENGKEL ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA 2013/2014" mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan

emosional dan motivasi berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan?

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dan gambaran bagi penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan prestasi belajar.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. SMK, untuk mengetahui apakah ada korelasi antara tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat DPBE kelas X di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.
- b. Guru, sebagai bahan masukan guru dalam memberi motivasi siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika.
- c. Siswa, sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Belajar**

Menurut Walker dalam bukunya *Conditioning and Instrumental Learning* (1967) mengatakan belajar merupakan perubahan perbuatan sebagai akibat dari pengalaman. Gagne dalam buku *The Conditions of Learning* (1977) yang diterjemahkan oleh Ngalim Purwanto (2006 : 84), menyatakan bahwa "belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah mengalami situasi tadi".

Sardiman A.M (2009: 20), belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Ngalim Purwanto (2006:85) ciri-ciri pengertian belajar:

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan ini dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang

disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan tidak dianggap sebagai suatu hasil belajar seperti perubahan yang terjadi pada bayi

3. Untuk disebut sebagai belajar maka perubahan itu relative mantap, harus merupakan akhir suatu periode yang berlangsung sehari-hari, berbulan –bulan ataupun bertahun-tahun

Menurut Sardiman A.M (2009: 26) tujuan belajar ada tiga yaitu :

### **1) Untuk mendapatkan pengetahuan**

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, pemilihan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

### **2) Penanaman konsep dan keterampilan**

Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat tetapi lebih abstrak menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

### **3) Pembentukan sikap**

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai *transfer of values*. Yaitu guru tidak hanya sekedar mengajar tetapi sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya.

Teori para ahli diatas dapat dirangkum bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dari sebelum melakukan proses belajar dan setelah proses belajar dilakukan indikator dari belajar ini adalah perubahan tingkah laku, kematangan konsep dan juga pembentukan sikap yang memiliki tujuan 1) Untuk mendapatkan pengetahuan 2) Penanaman konsep dan keterampilan 3) Pembentukan sikap.

#### **b. Prestasi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007: 895) prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie* yang kemudian dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil yang telah dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2001:46) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.



Tohirin (2008:151) prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar , prestasi belajar dikatakan dengan nilai yang diberikan guru untuk mengetahui hasil akhir dalam waktu tertentu.

Teori para ahli diatas dapat dirangkum bahwa prestasi adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan usaha, hasil ini dapat berupa hasil yang baik maupun hasil yang buruk.

### **c. Prestasi Belajar**

Menurut Arif Gunarso (1993:77) prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2007:132) ada 3 macam faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) faktor internal yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa
- 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa
- 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode belajar

Menurut Slameto (2003:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu

- 1) faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari

- a. faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
  - b. faktor psikologis (intelekuensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
  - c. faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani)
- 2) faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu yaitu terdiri dari :
- a. faktor keluarga
  - b. faktor sekolah
  - c. faktor masyarakat

Teori para ahli diatas mengenai prestasi belajar maka dapat dirangkum bahwa prestasi belajar merupakan hasil pencapaian seseorang dalam aktifitas belajar yang bertujuan untuk memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan waktu yang telah ditentukan, prestasi belajar memiliki nilai standar untuk pengukurannya dimana dapat dikatakan prestasi belajar ini berhasil atau tidak.

## **2. Kecerdasan Emosional**

### **a. Kecerdasan**

Slameto (2003:56), kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Djamarah (2008:196), menyebutkan kecerdasan merupakan salah

satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar.

Muhibbin Syah (2008: 148), kecerdasan sebagai kemampuan psiko fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, semakin tingkat intelegensi tinggi maka akan semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

Teori para ahli diatas dapat dirangkum bahwa kecerdasan adalah kecakapan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mereaksi rangsang yang diberikan indikator kecerdasan yang baik dapat dilihat dari kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, menggunakan konsep dengan benar dan membina hubungan dengan individu lainnya.

## **b. Emosional**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan emosi adalah keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (gembira, sedih, haru, cinta) yang bersifat subjektif.

Daniel Goleman (1997:7), akar kata emosi adalah *movere* kata kerja bahasa latin yang berarti "menggerakkan, bergerak" ditambah dengan awalan "e –" untuk memberi arti "bergerak menjauh" bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.

Agus Efendi (2005:176) emosi adalah suatu perasaan dan pikiran-pikiran khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Teori para ahli diatas dapat dirangkum bahwa emosional adalah keadaan psikologis dalam setiap individu yang mendorong untuk mengambil sebuah tindakan.

### **c. Kecerdasan Emosional**

Lawrence E. Shapiro (1997:5) Kecerdasan emosional pertama kali dikemukakan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari havard university dan john mayer dari university of new Hampshire, kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan yang meliputi: (1) empati; (2) memahami perasaan; (3) mengendalikan emosi; (4) kemandirian; (5) kemampuan menyesuaikan diri; (6) disukai; (7) kemampuan memecahkan masalah; (8) ketekunan; (9) kesetiaan; (10) keramahan; dan (10) sikap hormat.

Agus Efendi (2005:172) kecerdasan emosional itu antara lain adalah jenis kecerdasan yang focus memahami, mengenali, merasakan, ,mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya terhadap orang lain.

Mustaqim (2012:154) Kecerdasan emosi memiliki lima unsur yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

1. Kesadaran diri

Merupakan pengetahuan yang dirasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk mengambil keputusan. Kesadaran diri memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat.

2. Pengaturan Diri

Kemampuan menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas. Pengaturan diri meliputi kemampuan (a) mengendalikan diri (b) sifat dapat dipercaya (c) kehati-hatian (d) adaptasi (e) inovasi.

3. Motivasi

Hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan rasa frustrasi. Hal ini akan memudahkan pencapaian sasaran meliputi (a) dorongan prestasi (b) komitmen (c) inisiatif (d) optimisme.

4. Empati

Merupakan perasaan merasakan perasaan orang lain, mampu memahami perspektif orang lain. Empati merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain.

5. Keterampilan Sosial

Yaitu kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, keterampilan ini digunakan untuk mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan konflik.

Stephen Neale dkk (2008:27) membagi kecerdasan emosional menjadi 2 aspek yaitu kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Aspek intrapersonal terdiri dari :

1. *Self regard* / penghargaan terhadap diri sendiri

Yakni seberapa besar seseorang menghargai dirinya sebagai individu

2. *Self awareness* / kesadaran terhadap diri sendiri

Yakni sebuah intuisi atau perasaan dalam memahami diri sendiri.

3. *Self management* / manajemen diri

Merupakan pengendalian diri yang meliputi pengendalian emosi, kepribadian kuat, tujuan/cita-cita, fleksibilitas, hubungan antarpribadi dan konsisten/dapat dipercaya.

Sementara aspek interpersonal terdiri dari :

1. *Regard for others* / menghargai orang lain

Yakni seberapa besar seseorang menghargai orang lain dari apa yang mereka perbuat.

2. *Awareness of other* / kesadaran terhadap orang lain

Yakni bagaimana seseorang menunjukkan empati atau kepedulian terhadap orang lain serta mendengarkan atau memahami perasaan orang lain.

### 3. *Relationship management* / manajemen hubungan

Meliputi kepercayaan, cara pandang seimbang, ekspresi dan kontrol emosi, kemampuan menangani masalah, serta ketergantungan terhadap orang lain.

Teori para ahli diatas dapat dirangkum bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengelola emosi dalam dirinya untuk memandu saat berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar indikator tercapainya kecerdasan emosional ini dibagi menjadi 2 aspek yaitu kecerdasan interpersonal yang terdiri dari 1)empati, 2)kemampuan membina hubungan sedangkan kecerdasan intrapersonal terdiri dari 1)mengenali emosi diri, 2)mengelola emosi dan 3)penghargaan terhadap diri sendiri.

## **3. Motivasi Belajar**

### **a. Motivasi**

Sarlito W Sarwono (2012: 137), motif atau dalam bahasa inggris “ motive” berasal dari kata movere atau motion, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Sardiman (2009:75), serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan

berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.

Kemudian menurut Sardiman (2010: 83) ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada diri siswa diantaranya :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 158), komponen motivasi dapat terdiri dari dua komponen yaitu :

- 1) komponen dalam (*inner component*)

Komponen dalam adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis

- 2) komponen luar (*outer component*)

Komponen luar adalah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya.

Mc.Donald (dalam Oemar Hamalik:2011) motivasi adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan



membawa beberapa perubahan energy di dalam system "*neurophysiologicl*" yang ada pada organisme manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Clelland (Mangkunegara, 2001: 103) ada enam karakteristik orang yang mempunyai motivasi tinggi 1) memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi. 2) Berani mengambil dan memikul resiko. 3) memiliki tujuan yang realistis. 4) memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan, 5) Memanfaatkan umpan balik yang kongkret dalam semua kegiatan yang dilakukan, dan 6) mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Sardiman (2009:73) motivasi berawal dari kata motif yang dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Sardiman (2009: 85) ada tiga fungsi motivasi :

1. Mendorong manusia untuk berbuat , jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2011:161) fungsi motivasi belajar adalah

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Teori para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri yang mendorong individu untuk bergerak mengambil suatu keputusan dalam suatu hal dalam proses belajar dan untuk mencapainya seorang individu

melakukan usaha yang sesuai. Indikator dari tercapainya motivasi belajar ini antara lain: 1) dorongan untuk kebutuhan belajar, 2) keinginan mendapatkan nilai, 3) ulet dan pantang menyerah, 4) tekun mempelajari, 5) mempertahankan pendapat yang diyakini, dan 6) senang memecahkan masalah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Herman Gunawan (2013) dengan judul hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Piri I Yogyakarta, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y dengan  $r = 0,657$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ).
2. Tuty Nurani Syabani (2009) dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru, kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XII IPS SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dengan Y dengan  $r_{x1y} = 0,522$  ;  $r_{x1y}^2 = 0,273$  ;  $t_{hitung} = 4,784 > t_{tabel} 1,671$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X2 dengan Y dengan  $r_{x2y} = 0,472$  ;  $r_{x2y}^2 = 0,223$  ;  $t_{hitung} = 4,178 > t_{tabel} 1,671$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X3 dengan Y dengan  $r_{x3y} = 0,534$  ;  $r_{x3y}^2 = 0,285$  ;  $t_{hitung} = 3,934 > t_{tabel} 1,671$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan X1, X2, X3 dengan Y

ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,659$ ,  $R_{y(1,2,3)}^2 = 0,435$  serta  $F_{hitung} = 15,137$   
 $> F_{tabel} = 2,76$

3. Fitri Nuryati (2012) dengan judul Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X program keahlian akutansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2012/2013, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel X1 terhadap Y dengan  $r_{x1y} = 0,361$  ;  $r^2_{x1y} = 0,130$  ;  $t_{hitung} = 3,245$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,980$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1 terhadap X2 dengan  $r_{x2y} = 0,306$  ;  $r^2_{x2y} = 0,094$  ;  $t_{hitung} = 3,245$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,980$ , terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1, X2 terhadap Y dengan  $R_{y(1,2)} = 0,383$  ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,147$  ;  $F_{hitung} = 8,677$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,09$ .
4. Rofika Syani (2009) dengan judul hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar keterampilan computer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara variabel X1 dengan Y ditunjukan dengan koefisien korelasi 0,746 dan korelasi parsial 0,635, terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X2 dengan Y ditunjukan dengan koefisien korelasi 0,713 dan korelasi parsial 0,602, terdapat hubungan positif dan signifikan X1, X2 dengan Y ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,818 dan koefisien determinasi 0,669.

5. Valentina Putri Wijayanti (2014) dengan judul pengaruh minat berwirausaha dan *soft skills* terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas X dan XII program keahlian elektronika industri SMK Muda Patria, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif data untuk mengetahui gambaran variabel, analisis regresi sederhana dan regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menggunakan korelasi *point biserial* dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X1 dengan Y sebesar 13,61%, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X2 dengan Y sebesar 6,87%, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X1,X2 dengan Y sebesar 15,1%.

Lima hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kecerdasan emosional, motivasi belajar, prestasi belajar. Akan tetapi dari keempat penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti.

Hasil penelitian yang pertama dari Herman Gunawan memiliki persamaan pada variable X nya yaitu kecerdasan emosional namun perbedaannya adalah pada variable Y yaitu motivasi belajar, penelitian Herman tersebut meneliti sejauh mana hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Hasil penelitian yang kedua dari Tuty Nurani Syabani memiliki persamaan pada variabel X yaitu kecerdasan emosional dan variabel Y yaitu prestasi belajar perbedaannya adalah pada penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh antara

variabel X terhadap Y dengan beberapa variabel X yang lain. Hasil penelitian yang ketiga dari Fitri Nuryati memiliki persamaan pada variabel X yaitu motivasi belajar dan variabel Y yaitu prestasi belajar namun perbedaannya pada penelitian Fitri Nuryati ini mengukur sejauh mana pengaruh variabel X terhadap Y. Hasil penelitian keempat dari Rofika Syani memiliki persamaan X yaitu motivasi belajar dan Y yaitu prestasi belajar perbedaannya penelitian Rofika Syani variabel X1 nya dipengaruhi oleh variabel yang lain yaitu media pembelajaran. Hasil penelitian kelima dari Valentina Putri Wijayanti memiliki persamaan pada variabel Y yaitu prestasi belajar dan objek penelitian perbedaannya penelitian Valentina Putri Wijayanti terhadap mata pelajaran kewirausahaan.

Penelitian diatas telah dibahas akan persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014"

Penelitian relevan tersebut berfungsi sebagai gambaran atau acuan dengan penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat duplikasi dari penelitian relevan yang di cantumkan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Prestasi belajar Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika adalah perubahan atau hasil dari siswa yang didapat setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar siswa secara operasional dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang menunjukkan sejauh mana siswa memahami siswa terhadap materi yang didapatnya. Semakin besar angka yang didapat oleh siswa menunjukkan semakin baik prestasi belajar yang didapat oleh siswa, dan sebaliknya semakin kecil angka yang diperoleh siswa maka menunjukkan prestasi belajar siswa yang kurang. Dengan demikian prestasi belajar siswa merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dan merupakan patokan keberhasilan dalam mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika.

Pencapaian prestasi belajar tidak luput dari faktor kecerdasan emosional siswa yang berpengaruh di dalamnya. Kecerdasan emosional adalah kecerdasan mengelola emosi dalam diri yang mempengaruhi perasaan siswa saat menerima pelajaran kecerdasan tersebut meliputi perasaan senang, perasaan gembira, perasaan suka, perasaan duka. Kecerdasan emosional ini akan mempengaruhi respon terhadap stimulus yang diberikan, setiap siswa yang tentunya siswa satu dan yang lainnya pasti berbeda.

Kecerdasan emosional yang terjaga akan mendorong motivasi belajar yang tinggi pada siswa, motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan dalam mengerjakan suatu masalah, motivasi memiliki peran dalam menentukan keberhasilan siswa, dengan adanya motivasi yang

tinggi dalam diri siswa akan membuat siswa jadi lebih bersemangat pada kegiatan belajar mengajar secara teori maupun praktik di sekolah.

#### **D. Hipotesis**

Hasil kajian teori dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelsa X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014

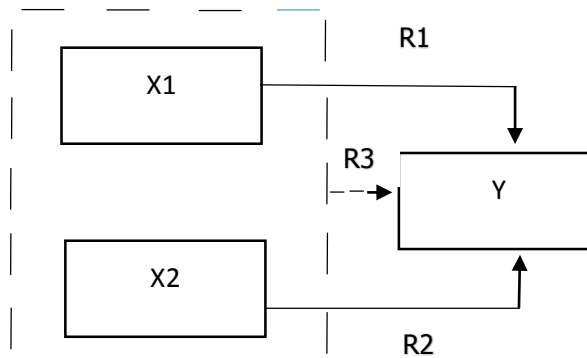


### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Suharsimi Arikunto, 2010:17) Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X1 : Kecerdasan emosional

X2 : Motivasi belajar siswa

- Y : Prestasi belajar siswa
- R1 : Garis korelasi (hubungan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.)
- R2 : Garis korelasi (hubungan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.)
- R3 : Garis korelasi ganda (hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.)

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muda Patria, Jalan Solo Km 6, Bogem, Kalasan.

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014 sampai Juni 2014

### C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas. Untuk memperjelas proporsi populasi dari sejumlah kelas tersebut, maka peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan

Kelas	Jumlah Siswa
X A	16
X B	28
Total	44

Menurut (Suharsimi Arikunto 2010:95) jika jumlah anggota populasi hanya antara 100 hingga 150 orang dan pengumpulan data menggunakan angket sebaiknya subyek sejumlah itu diambil semua. Berdasarkan teori tersebut maka populasi digunakan seluruhnya sebagai responden, sehingga penelitian ini digolongkan sebagai penelitian populasi.

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak menimbulkan interpretasi yang menyimpang dari maksud penelitian maka peneliti perlu memberikan definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan operasional peneliti dalam mengukur suatu variabel yang merupakan suatu pegangan

yang berisi petunjuk-petunjuk bagi peneliti. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah :

a. Prestasi belajar (X1)

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diterima oleh siswa dari kegiatan belajar. Prestasi disini merupakan prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mendapatkan materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika. Prestasi belajar tersebut diwujudkan dalam nilai rapor siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014 dalam 1 semester.

b. Kecerdasan emosional (X2)

Kecerdasan emosional siswa merupakan kecerdasan pengendalian emosi pada diri siswa hal ini diwujudkan dengan kecakapan sosial yang meliputi empati dan keterampilan membina hubungan dengan orang lain. Komponen kecerdasan emosional terdiri dari mengenali emosi diri, mengelola emosi, empati dan membina hubungan.

c. Motivasi belajar (Y)

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa saat menerima materi Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang di berikan hal ini dapat dilihat dengan respon siswa terhadap materi apakah siswa memperhatikan dan merasa antusias atau tidak saat mengikuti proses belajar mengajar. Adapun indikator kuesioner motivasi belajar yaitu meliputi: dorongan kebutuhan belajar, keinginan berhasil dan mendapatkan nilai, ulet menghadapi kesulitan, dan ketekunan mempelajari sesuatu hal.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik penelitian disini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **1. Angket (kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto 2010:194). Angket berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih jawaban yang dipilih.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala *Likert*, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial (Sugiyono 2010:134). Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara empat alternative jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah.

Instrumen digunakan untuk mengukur Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar. Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk

*check list (✓)*. Menurut (Suharsimi Arikunto 2010:135) jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Skor skala *likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat tidak setuju	1
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Tidak setuju	2	Setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju	4

Skala pengukuran data dikelompokkan dalam 4 kelompok untuk mengukur tiap-tiap tipe data seperti:

a. Skala nominal

Skala nominal yaitu skala yang disusun menurut jenis dan fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik.

b. Skala ordinal

Skala ordinal yaitu skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah ataupun sebaliknya.

c. Skala interval

Skala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.

d. Skala rasio

Skala rasio yaitu skala yang memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama

## **2. Dokumentasi**

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya(Suharsimi Arikunto, 2010:192) metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh :

1. Data diri siswa kelas X jurusan Elektronika Industri SMK Muda Patria Kalasan
2. Data nilai rapor siswa jurusan Elektronika Industri SMK Muda Patria Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono 2010:306)

- a. Instrumen prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang berupa nilai rapor pada mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika TA 2013/2014. Teknik yang digunakan yaitu dokumentasi nilai siswa.

b. Instrumen Kecerdasan Emosional

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014 yang memperoleh mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika.

Alat ukur variabel kecerdasan emosional ini adalah dengan angket seperti yang disampaikan oleh (Suharsimi Arikunto 2010:194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, angket ini dilengkapi dengan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan dalam penelitian ini karena variabel kecerdasan emosional merupakan ranah afektif, Davies (dalam Dimiyati, 2006: 205) ranah afektif berhubungan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai-nilai, perasaan, dan emosi.

Pendapat dari (Sugiyono 2010:134) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dan fenomena social. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto 2010:195).



Skor dalam penelitian ini yang diberikan pada setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Liket* dengan skor 1-4 yang menggunakan pilihan jawaban selalu (SL) dengan skor = 4, sering (SR) dengan skor = 3, kadang-kadang (KD) dengan skor = 2 dan tidak pernah (TP) dengan skor = 1 untuk butir positif. Sedangkan untuk butir negatif berlaku sebaliknya, yaitu selalu (SL) dengan skor = 1, sering (SR) dengan skor = 2, tidak pernah (TP) dengan skor = 3, dan tidak pernah (TP) dengan skor = 4. Pemberian skor penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam analisis data.

Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah dengan menjabarkan variabel penelitian. Setiap variabel dalam instrumen, diturunkan beberapa indikator yang secara menyeluruh dapat menjadi tolak ukur dari butir instrumen yang akan digunakan. Setelah indikator disusun maka perlu dikembangkan ke dalam butir-butir instrumen yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan.

Indikator untuk mengukur variabel kecerdasan emosional adalah 1) empati, 2) kemampuan membina hubungan, 3) mampu mengenali emosi diri, 4) mengelola emosi, 5) penghargaan terhadap diri sendiri. Proses pembuatan instrumen ini agar lebih mudah dalam penyusunannya maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen dengan langkah-langkah seperti berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi kecerdasan emosional

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan positif</b>	<b>Pernyataan negatif</b>	<b>Jumlah soal</b>
Kecerdasan intrapersonal	Mengenali Emosi Diri	2,3,4,5	1,6	6
	Mengelola Emosi	7,8,9	10,11,12	6
	Penghargaan terhadap diri sendiri	13,14,15,16,17	-	5
Kecerdasan interpersonal	Empati	18,19,20	21,22,23	6
	Kemampuan membina Hubungan	24,25,26,27,30	28,29	7
Jumlah				30

c. Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014 yang memperoleh mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika.

Alat ukur untuk mengukur variabel motivasi belajar ini adalah dengan angket seperti yang disampaikan oleh (Suharsimi Arikunto 2010:194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, angket ini dilengkapi dengan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan dalam penelitian ini karena variabel motivasi belajar merupakan ranah afektif, Davies (dalam Dimiyati 2006: 205) ranah afektif berhubungan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai-nilai, perasaan, dan emosi.

Pendapat dari (Sugiyono 2010:134) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dan fenomena sosial Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto 2010:195). Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto 2010:195).

Skor dalam penelitian ini yang diberikan pada setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Liket* dengan skor 1-4 yang menggunakan pilihan jawaban selalu (SL) dengan skor = 4, sering (SR) dengan skor = 3, kadang-kadang (KD) dengan skor = 2 dan tidak pernah (TP) dengan skor = 1 untuk butir positif. Sedangkan untuk butir negatif berlaku sebaliknya, yaitu selalu (SL) dengan skor = 1, sering (SR) dengan skor = 2, tidak pernah (TP) dengan skor = 3, dan tidak pernah (TP) dengan skor = 4. Pemberian skor penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam analisis data.

Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah dengan menjabarkan variabel penelitian. Setiap variabel dalam instrumen, diturunkan beberapa indikator yang secara menyeluruh dapat menjadi tolak ukur dari butir instrumen yang akan digunakan. Setelah indikator disusun maka perlu dikembangkan ke dalam butir-butir instrumen yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan.

Indikator untuk mengukur variabel motivasi belajar adalah 1) dorongan kebutuhan belajar, 2) keinginan mendapatkan nilai, 3) ulet menghadapi kesulitan, 4) ketekunan mempelajari sesuatu hal, 5) mempertahankan pendapat yang sudah diyakini, 6) senang mencari dan memecahkan soal. Proses pembuatan instrumen ini agar lebih mudah dalam penyusunannya maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen seperti berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi motivasi belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Jumlah soal
Motivasi belajar	Dorongan kebutuhan belajar	1,2,3,4,5,6		6
	Keinginan mendapatkan nilai	7,8,9,10		4
	Ulet menghadapi kesulitan	11,12,13,14		4
	Ketekunan mempelajari sesuatu hal	15,16,17,18		4
	Mempertahankan pendapat yang sudah diyakini	19,20,21,22	23,24	6
	Senang mencari dan memecahkan soal	25,26,27,28,30,	29	6
Jumlah				30

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### a. Validitas Isi

Uji validitas isi berfungsi untuk mengetahui materi instrumen yang telah disusun, apakah telah sesuai dengan materi pengukuran atau belum. Validitas ini dilakukan dengan konsultasi pada pihak ahlinya.

#### b. Validitas Butir

Teknik yang digunakan untuk mengadakan analisis butir adalah dengan mencari korelasi antara skor masing-masing butir terhadap skor total skor instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh Karl Pearson seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah skor variabel X

$\sum y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum y^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel Y

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Sugiyono 2010:255)

Setelah didapat perhitungannya, maka dikonsultasikan atau dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Kriteria valid adalah apabila harga  $r_{xy}$  setelah dikonsultasikan dengan tabel, hasilnya sama atau lebih besar, sedangkan bila harga  $r_{xy}$  setelah dikonsultasikan dengan tabel harganya lebih kecil, maka butir tersebut tidak valid atau gugur.

Hasil perhitungan yang dilakukan pada variabel kecerdasan emosional butir pernyataan yang gugur sebesar 11 butir karena kurang dari  $r_{Tabel}(0,361)$  dan 19 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan variabel motivasi belajar butir pernyataan yang gugur 6 butir dan 24 butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Variabel Kecerdasan Emosional

Faktor	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Jumlah soal	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Kecerdasan intrapersonal	Mengenali Emosi Diri	2,3,4,5	1,6	6	5,6	4
	Mengelola Emosi	7,8,9	10,11,12	6	11,12	4
	Penghargaan terhadap diri sendiri	13,14,15,16,17	-	5	16,17	3
Kecerdasan interpersonal	Empati	18,19,20	21,22,23	6	19,22,23	3

interpers onal	Kemampu an membina Hubungan	24,25,26,27, 30	28,29	7	26,29	5
Jumlah				30	11	19

Tabel 6. Hasil Perhitungan Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Jumlah soal	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Motivasi belajar	Dorongan kebutuhan belajar	1,2,3,4,5,6		6	3	5
	Keinginan mendapatkan nilai	7,8,9,10		4	-	4
	Ulet menghadapi kesulitan	11,12,13,14		4	-	4
	Ketekunan mempelajari sesuatu hal	15,16,17,18		4	17	3
	Mempertahankan pendapat yang sudah diyakini	19,20,21,22	23,24	6	21,23, 24	3
	Senang mencari dan memecahkan soal	25,26,27,28, 30,	29	6	29	5
Jumlah				30	6	24

## 2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran yang berulang. Menurut

(Suharsimi Arikunto 2010:221) instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrumen. pendapat dari (Sugiyono 2013:365) menyatakan bahwa untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang jenis datanya interval, maka digunakan teknik alfa cronbach. Adapun rumus koefisien reliabilitas alfa cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas
- $n$  = jumlah item yang valid
- $\sum \sigma^2 i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma^2 t$  = varians total

(Sugiyono 2013: 365)

Kemudian hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tpabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut (Suharsimi Arikunto 2010:319) berikut ini:

Tabel 7. Tabel Pedoman Interpretasi r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup



Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Koefisien *alpha cronbach* dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dengan nilai patokan akan mendapatkan *grade* instrumen yang sesuai.

Setelah diinterpretasikan dengan tael pedoman hasil uji reliabilitas maka disesuaikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  seperti yang diungkapkan oleh (Djemari Mardapi, 2008:122) instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{\text{hitung}} \geq 0,70$ .

Hasil uji coba yang dilakukan terhadap 30 responden atau siswa, dan dioalah menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas seperti berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b><i>Alfa Cronbach</i></b>	<b>Interpertasi</b>	<b>keterangan</b>
Kecerdasan Emosional	0,889	Tinggi	Reliabel
Motivasi Belajar	0,840	Tinggi	Reliabel

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial

### 1. Analisis deskriptif meliputi:

#### 1. Statistik deskriptif

Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai mean ( $M$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ), dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang dilengkapi dengan histogram dari masing-masing variabel.

#### 1) Pengukuran Gejala Pusat (*Central Tendency*)

Ukuran tendensi sentral meliputi *mean*, *median*, dan *modus*. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyak data. *Median* merupakan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil hingga terbesar. Sedangkan modus merupakan nilai yang paling sering muncul dari sekelompok data atau nilai dengan frekuensi terbesar. Penghitungan tendensi sentral menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0 For Windows*.

## 2) Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi, antara lain:

### a. Menentukan interval kelas

Digunakan rumus *Struges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2013: 35)

### b. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

### c. Menghitung panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas}$$

### d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### e. Tabel Kategori Kecenderungan Variabel

Tabel kategori kecenderungan variabel digunakan untuk mengkategorikan skor masing-masing variabel menggunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ).

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min}) \dots\dots\dots (3)$$

$$S_{di} = \frac{1}{6}(X_{\max} + X_{\min}) \dots\dots\dots (4)$$

Pedoman pengkategorian kecenderungan data pada masing-masing variabel menggunakan batasan berikut:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X < M_i - 1.SD_i$	Sangat Rendah
$M_i - 1.SD_i \leq X < M_i$	Rendah
$M_i \leq X < M_i + 1.SD_i$	Tinggi
$M_i + 1.SD_i \leq X$	Sangat Tinggi

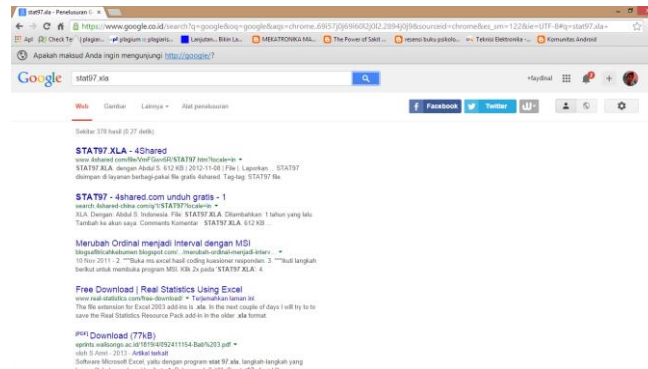
(Djemari Mardapi 2008: 123)

## 2. Pengujian prasyarat analisis

### a. Transformasi Data

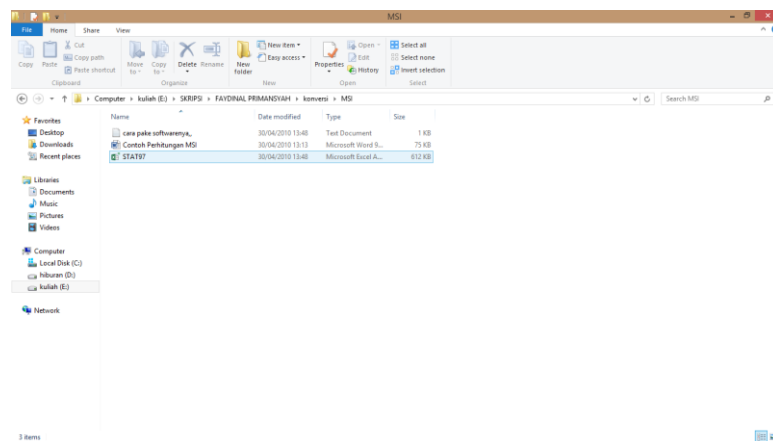
Data ordinal yang akan di uji pada pengujian prasyarat analisis harus di konversi ke interval terlebih dahulu dengan menggunakan metode suksesif interval. Data yang akan di uji pada uji prasyarat analisis perlu di konversi karena menggunakan 4 level pada skala likert, menurut Newson(2013) nominal ordinal memiliki 2,3 atau 4 level sedangkan data dengan 4 kategori atau lebih termasuk dalam ke skala interval atau rasio. Langkah metode sukseseif interval adalah seperti di bawah ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Jonathan Sarwono (2006:53)

1. Cari program **stat97.xla** pada [www.google.com](http://www.google.com)



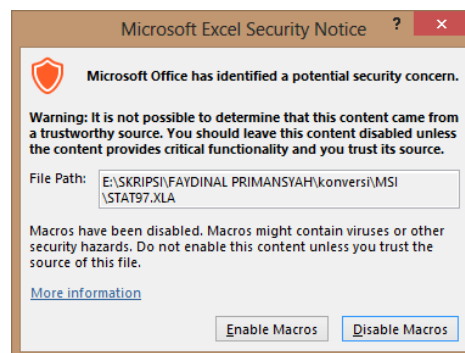
Gambar 2. Hasil Pencarian Program di [www.google.com](http://www.google.com)

2. *Download* program **stat97.xla**
3. Klik dua kali file **stat97.xla**



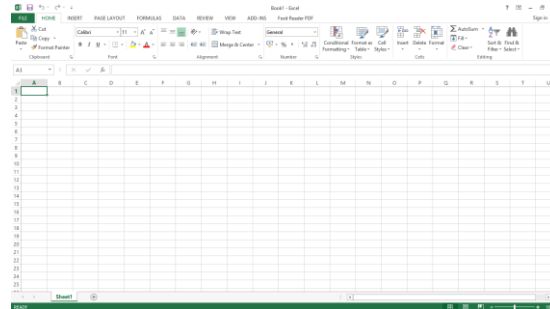
Gambar 3. Program **stat97.xla**

4. Klik *enable macro*



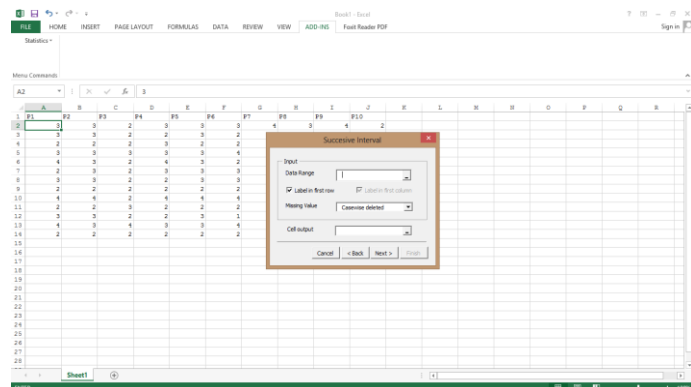
Gambar 4. Gambar *Microsoft Excel Security Notice*

5. Klik ctrl dan n secara bersamaan sehingga akan terbuka lembar baru



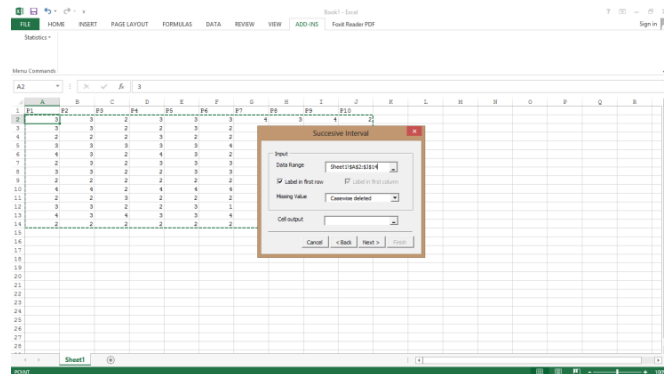
Gambar 5. Lembar Baru *Microsoft Excel*

6. Masukkan data yang akan di konversi
7. Pilih *Add in > Statistics > Succesive Interval > Yes* sehngga muncul kotak dialog seperti di bawah ini



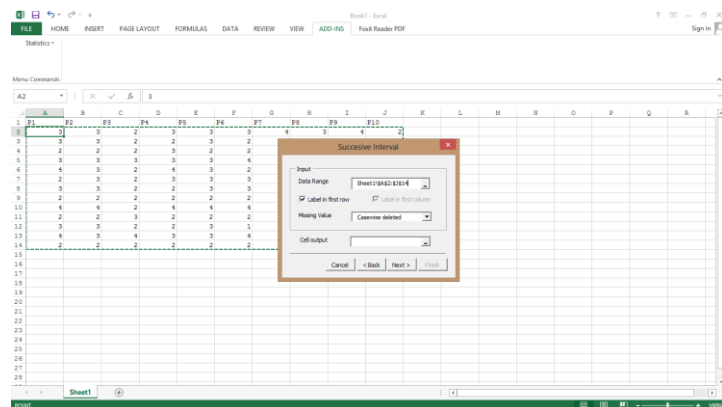
Gambar 6. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 1

8. Pada *Data Range* blok data yang akan di konversi



Gambar 7. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 2

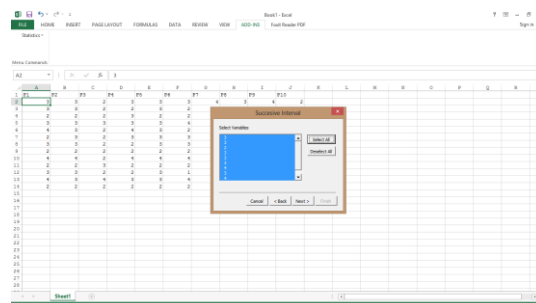
9. Pada *Cell Output* klik pada kolom output yang di kehendaki



Gambar 8. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 3

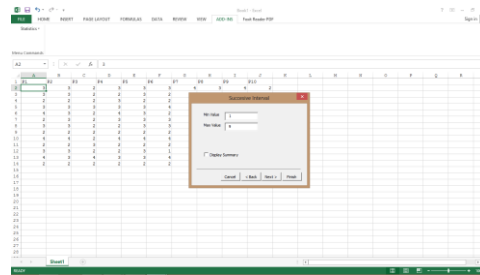
10. Tekan *Next*

11. Pilih *Select All*



Gambar 9. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 4

12. Isikan minimum value



Gambar 10. Konversi Data Ordinal ke Interval langkah 5

13. Tekan *Next*

14. Tekan *Finish*

b. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1 \times n2} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

KD = Harga Kolmogrov-Smirnov

N1 = Jumlah sampel yang diteliti

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono 2010: 159)

Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.



c. Uji linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus seperti berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F untuk garis linier

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat regressi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

(Sutrisno hadi 2004:23)

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel, apabila hasil F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sedangkan jika F hitung lebih besar dari F tabel maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier.

d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas, menggunakan analisis korelasi maka akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak

dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah skor variabel X

$\sum y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum y^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Sugiyono 2010:255)

### 3. Analisis inferensial (uji hipotesis penelitian) meliputi:

#### a. Korelasi *product moment*

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio berikut adalah rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \dots\dots\dots (8)$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : korelasi antara variabel x dengan y
- n : Jumlah responden
- $\sum x$  : Jumlah skor variabel X
- $\sum y$  : Jumlah skor variabel Y
- $\sum x^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel X
- $\sum y^2$  : Jumlah skor kuadrat variabel Y
- $\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Sugiyono 2013:230)

Bila harga r bernilai positif, maka korelasinya positif, sebaliknya jika harga r negative maka korelasinya juga negatif. Untuk menentukan koefisien korelasi maka berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 10. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013: 231)

#### b. Analisis korelasi ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, langkah-langkah yang akan ditempuh dari analisis ini adalah :

## 1. Mencari koefisien antar kriterium Y dengan X1 dan X2

Untuk mencari sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prekdictor terhadap kriterium digunakan rumus:

$$R_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}} \dots\dots\dots (10)$$

Keterangan :

$R_{y.x1.x2}$  = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx1}$  = korelasi product moment antara x1 dengan Y

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara X2 dengn Y

$r_{x1x2}$  = korelasi product moment antara X1 dengan X2

(Sugiyono 2013: 233)

## 2. Uji F

Kebenaran regresi ganda diuji dengan mencari harga F menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \dots\dots\dots (12)$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah predictor

$R^2$  : koefisien kuadrat

(Sugiyono 2013: 274)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muda Patria Kalasan yang berlokasi di Jl. Solo km 6 Bogem, Kalasan, Yogyakarta dengan subyek siswa kelas X jurusan Elektronika Industri TA 2013/2014. Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X1), motivasi belajar (X2). Dan sebagai variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).

##### **2. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional**

Data variabel kecerdasan emosional ini diukur melalui angket dengan butir pernyataan. Berdasarkan data dari 44 responden yang diolah melalui program SPSS *Statistic 16.0 for windos* diperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 36. Hasil dari analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 49,28, *Median* (Me) sebesar 50,18, *Mode* (Mo) sebesar 36, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,286.

Untuk menyusun distribusi frekuensi kecerdasan emosional dilakukan langkah berikut ini :

a. Menghitung jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 44 \\&= 1 + 3,3 (1,643) \\&= 6,422 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\&= 72 - 36 \\&= 36\end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

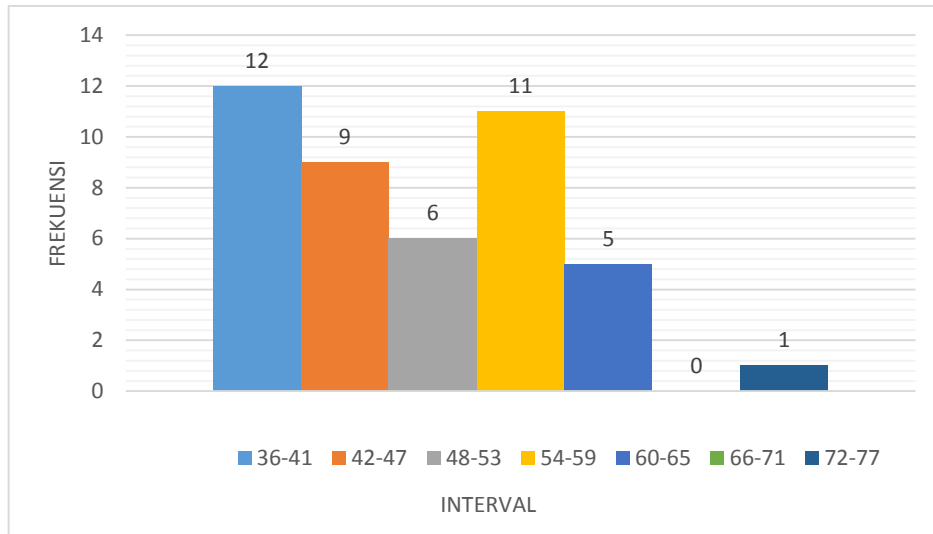
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\&= 36 / 7 \\&= 5,142 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi seperti berikut ini :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	36 – 41	12	27,27%
2	42 – 47	9	20,45%
3	48 – 53	6	13,64%
4	54 – 59	11	25%
5	60 – 65	5	11,37%
6	66 – 71	0	0%
7	72 - 77	1	2,27%

Selanjutnya tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 11. Histogram Variabel Kecerdasan Emosional

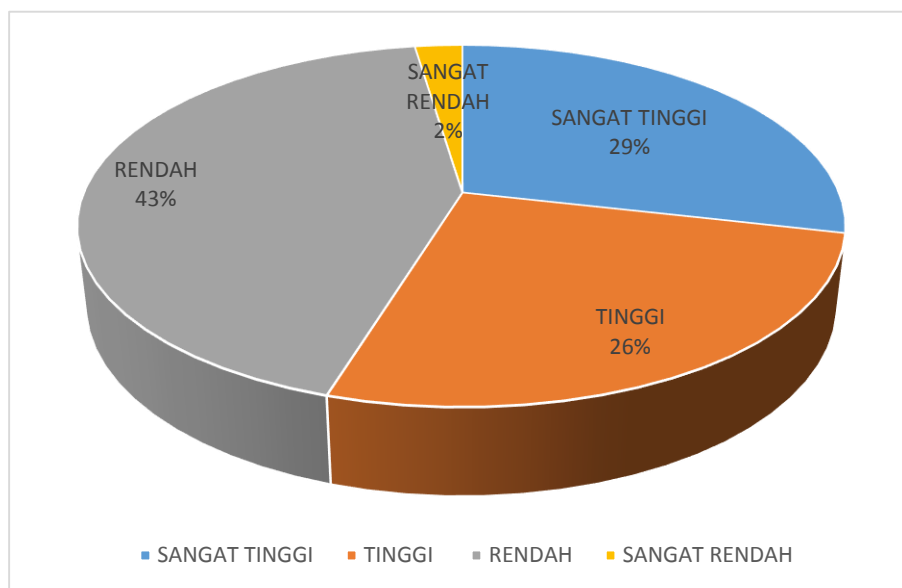
Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan variabel kecerdasan emosional. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan sebagai skor ideal sebagai kriteria perbandingan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relative (%)	
1	57 – 76	12	27,27%	Sangat Tinggi
2	47,5 – 56	11	25%	Tinggi
3	38 – 47,4	18	40,91%	Rendah
4	19 - 37	3	6,82%	Sangat Rendah
Total		44	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat siswa yang ada dalam kategori sangat rendah yaitu 3 siswa (6,82%), 18 siswa (40,91%) dalam kategori rendah, 11 siswa (25%) dalam kategori tinggi dan 12 siswa (27,27%) dalam kategori sangat tinggi. Tabel distribusi kecenderungan variabel

kecerdasan emosional dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* berikut:



Gambar 12. *Pie Chart* Kategeori Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional

### 3. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar ini diukur melalui angket dengan butir pernyataan. Berdasarkan data dari 44 responden yang diolah melalui program *SPSS Statistic 16.0 for windows* diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 54. Hasil dari analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 68,40, *Median* (Me) sebesar 66,26, *Mode* (Mo) sebesar 54, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,808.

Untuk menyusun distribusi frekuensi motivasi belajar dilakukan langkah berikut ini:



a. Menghitung jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 44 \\&= 1 + 3,3 (1,643) \\&= 6,422 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\&= 96 - 54 \\&= 42\end{aligned}$$

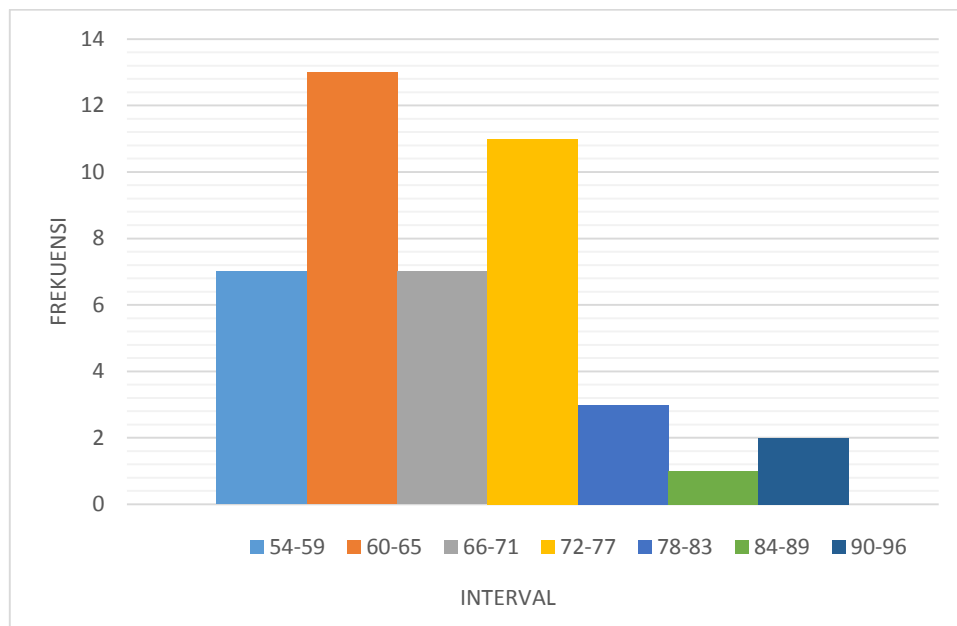
c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\&= 42 / 7 \\&= 5,857 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	54-59	7	15,91%
2	60-65	13	29,55%
3	66-71	7	15,91%
4	72-77	11	25%
5	78-83	3	6,81%
6	84-89	1	2,27%
7	90-96	2	4,55%

Selanjutnya tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

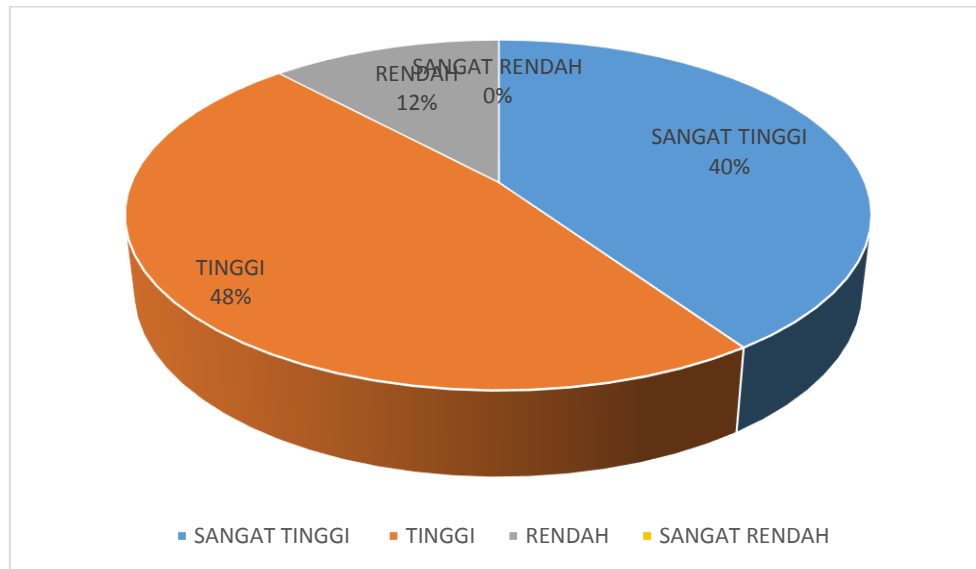
Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan variabel motivasi belajar .untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan sebagai skor ideal sebagai kriteria perbandingan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relative (%)	
1	72 – 96	17	38,64%	Sangat Tinggi
2	60 – 71	20	45,45%	Tinggi
3	48 – 59	7	15,91%	Rendah
4	24 - 47	0	0%	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100</b>	

Tabel diatas menunjukan bahwa tidak terdapat siswa yang ada dalam kategori sangat rendah, 7 siswa (15,91%) dalam kategori rendah, 20

siswa (45,45%) dalam kategori tinggi dan 17 siswa (38,64%) dalam kategori sangat tinggi. Tabel distribusi kecenderungan variabel motivasi belajar dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* berikut :



Gambar 14. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

#### 4. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika

Data variabel prestasi belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika didapat dari nilai rapor siswa jurusan Elektronika Industri SMK Muda Patria Kalasan semester gasal TA 2013/2014 mata pelajaran Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika. Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS *Statistic 16.0 for Windows* diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 75. Hasil dari analisis menunjukan *Mean* (M) sebesar 79,73, *Median* (Me) sebesar 78,00, *Mode* (Mo) sebesar 77, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,406.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi belajar dilakukan langkah berikut ini:

a. Menghitung jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 44 \\ &= 1 + 3,3 (1,643) \\ &= 6,422 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

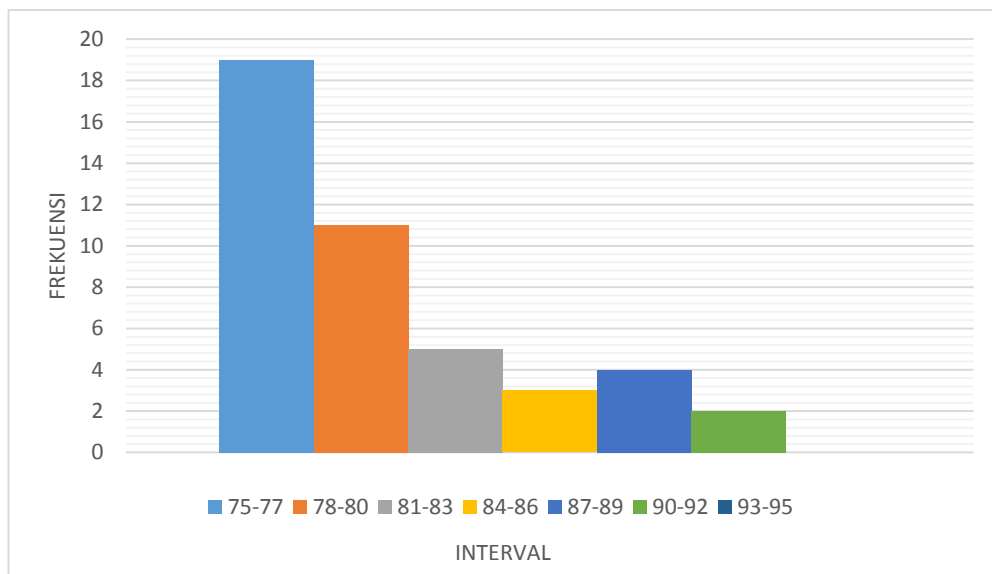
$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 90 - 75 \\ &= 15 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 15 / 7 \\ &= 2,143 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	75-77	19	43,18%
2	78-80	11	25%
3	81-83	5	11,36%
4	84-86	3	6,82%
5	87-89	4	9,09%
6	90-92	2	4,54%
7	93-95	0	0%



Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE

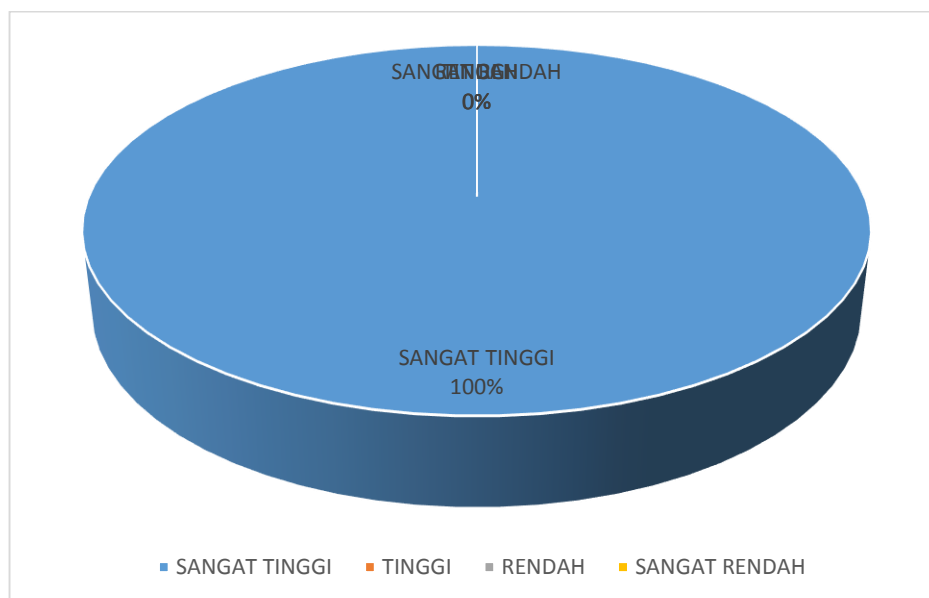
Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan variabel prestasi belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika .untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan sebagai skor ideal sebagai kriteria perbandingan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relative (%)	
1	66,67 – 100	44	100	Sangat Tinggi
2	50 – 66,66	0	0	Tinggi
3	33,33 – 49	0	0	Rendah
4	0 – 33,32	0	0	Sangat Rendah
Total		44	100	

Tabel diatas menunjukan bahwa tidak terdapat siswa yang ada dalam kategori sangat rendah, 5 siswa (11,36%) dalam kategori rendah, 22 siswa (50%) dalam kategori tinggi dan 17 siswa (38,64%) dalam kategori

sangat tinggi. Tabel distribusi kecenderungan variabel korelasi kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* berikut :



Gambar 16. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Diklat DPBE

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 Statistic for Windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig	$\alpha$	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,142	0,05	Normal
Motivasi Belajar	0,416	0,05	Normal
Prestasi belajar	0,134	0,05	Normal

Pada tabel diatas didapatkan nilai *significance* pada masing-masing variabel yaitu variabel kecerdasan emosional  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal, variabel motivasi belajar  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal, variabel prestasi belajar  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 Statistic for Windows*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig Linearity	Keterangan
X1-Y	0,000	Linier
X2-Y	0,000	Linier

Pada hasil perhitungan uji linieritas kedua variabel linier karena Sig Linearity  $< 0,05$

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 Statistic for Windows*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Kecerdasan Emosional	2,679	Tidak multikolinier
Motivasi Belajar	2,679	Tidak multikolinier

Hasil dari tabel pengujian multikolonieritas tidak terjadi multikolinieritas antar variabel karena hasil dari VIF  $< 10,00$ .

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Pertama

**Ho :  $\rho_{12}=0$**  tidak terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar

**Ha :  $\rho_{12}>0$**  terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar

Uji Hipotesis pertama ini menggunakan analisis korelasi product moment. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel bebas	Variabel terikat	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Sig	$\alpha$	keterangan
Kecerdasan emosional	Prestasi belajar	0,690	0,297	0,000	0,05	Positif dan signifikan

berdasarkan tabel di atas maka korelasi kecerdasan emosional dengan prestasi belajar positif dan signifikan karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$  serta koefisien korelasi (0,690) termasuk kategori kuat dengan demikian Ha DITERIMA dan Ho DITOLAK.

Uji hipotesis didapatkan bahwa hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.



## 2. Uji Hipotesis Kedua

**Ho :  $\rho_{12}=0$**  tidak terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

**Ha :  $\rho_{12}>0$**  terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

Uji Hipotesis kedua ini menggunakan analisis korelasi product moment.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel bebas	Variabel terikat	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Sig	$\alpha$	keterangan
Motivasi belajar	Prestasi belajar	0,712	0,297	0,000	0,05	Positif dan signifikan

berdasarkan tabel di atas maka korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar positif dan signifikan karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$  serta koefisien korelasi (0,712) termasuk kategori kuat dengan demikian Ha DITERIMA dan Ho DITOLAK.

Uji hipotesis didapatkan bahwa hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelsa X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

**Ho :  $\rho_{y1}=0$**  tidak terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

**Ha :  $\rho_{y1}>0$**  terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Uji Hipotesis ketiga ini menggunakan analisis korelasi ganda. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel bebas	Variabel terikat	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig	$\alpha$	keterangan
Kecerdasan emosional dan Motivasi belajar	Prestasi belajar	0,742	0,297	25,086	4,07	0,000	0,05	Positif dan signifikan

berdasarkan tabel di atas maka korelasi kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar dikategorikan positif dan signifikan karena  $R_{hitung} (0,742) > R_{tabel} (0,297)$  , serta  $F_{hitung} (25,086) > F_{tabel} (4,07)$  dengan demikian Ha DITERIMA dan Ho DITOLAK.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar (Y). dari hasil analisis dengan korelasi *product moment* diperoleh harga koefisien  $R_{hitung}$  sebesar 0,690 kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, harga  $R_{tabel}$  pada  $N=44$  adalah 0,297. Karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan Herman Gunawan 2013 dengan judul hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Piri I Yogyakarta, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y dengan  $r = 0,657$  dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Djamarah (2008:196), menyebutkan kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar dan Agus Efendi (2005:172) kecerdasan emosional itu antara lain adalah jenis kecerdasan yang focus memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya terhadap orang lain. Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian didapatkan data di lapangan bahwa kecerdasan emosional yang dikelola

dengan baik oleh siswa maupun ditunjang oleh guru akan menunjang prestasi yang baik pula.

## **2. Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). dari hasil analisis dengan korelasi *product moment* diperoleh harga koefisien  $R_{hitung}$  sebesar 0,712 kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, harga  $R_{tabel}$  pada  $N=44$  adalah 0,297. Karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan Rofika Syani 2009 dengan judul hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar keterampilan computer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$  ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,746 dan korelasi parsial 0,635, terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$  ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,713 dan korelasi parsial 0,602, terdapat hubungan positif dan signifikan  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,818 dan koefisien determinasi 0,669.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan (Mr. Donald:1950) motivasi adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dan Sarlito W Sarwono (2012: 137), motif atau dalam bahasa Inggris " motive" berasal dari kata *move* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian didapatkan data di lapangan bahwa motivasi belajar yang dibangkitkan oleh guru akan memacu siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

### **3. Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata diklat dasar perbaikan bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.

Pada pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan dua prediktor, dan perhitungannya menggunakan *SPSS versi 16.0 for Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat dasar perbaikan bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis program *SPSS versi 16*

for Windows dengan menggunakan analisis regresi ganda dihasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 25,086 pada taraf signifikansi 5% pada  $F_{tabel}$  sebesar 4,07. Harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, hasil ini menunjukkan kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan.

Hasil analisis regresi ganda diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan diterima, hal ini sesuai dengan perhitungan yaitu  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $25,086 > 4,07$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan Fitri Nuryati 2012 dengan judul Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X program keahlian akutansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2012/2013, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan  $R_{y(1,2)} = 0,383$  ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,147$  ;  $F_{hitung} = 8,677$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,09$  dan Tuty Nurani Syabani 2009 dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru, kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas XII IPS SMA N 10 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$  ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,659$ ,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,435$  serta  $F_{hitung} = 15,137 > F_{tabel} = 2,76$ .

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Menurut Mc. Donalad dalam sardiman (2001:46) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan

hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar, dan untuk faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Muhibbinsyah (2008: 148), kecerdasan sebagai kemampuan psiko fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat . tingkat kecerdasan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, semakin tingkat intelegensi tinggi maka akan semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, untuk prestasi belajar yang dipengaruhi oleh motivasi belajar seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2011:161) fungsi motivasi belajar adalah Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar sehingga tanpa adanya motivasi yang mendorong perbuatan belajar prestasi belajar tidak akan meningkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil data yang diperoleh yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat dasar perbaikan bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dianalisis menghasilkan  $R_{hitung}$  0,690 lebih besar dari harga  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N=44$  sebesar 0,297.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat dasar perbaikan bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dianalisis menghasilkan  $R_{hitung}$  0,712 lebih besar dari harga  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N=44$  sebesar 0,297.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata diklat dasar perbaikan bengkel elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014. Namun



hasil dari kecerdasan emosional siswa lebih kecil daripada motivasi belajar, dengan demikian perlu adanya pengolahan dalam diri siswa terhadap emosinya, karena semakin tinggi nilai kecerdasan emosional siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji korelasi ganda yang dalam perhitungannya menggunakan program *SPSS versi 16.00 for Windows* dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi (R) 0,742 atau  $R^2=55\%$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 25,086 jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 1/42 yaitu sebesar 4,07 maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $44,651 > 4,07$ ).

## **B. Implikasi**

Hasil kesimpulan tersebut dapat diimplikasikan bahwa pengelolaan emosional dalam kegiatan belajar akan mempengaruhi hasil atau prestasi dari siswa semakin baik pengelolaan kecerdasan emosional maka akan berdampak baik pada prestasi belajar, begitu juga dengan motivasi apabila siswa mendapatkan motivasi yang tinggi maka prestasi belajarnya pun akan semakin baik atau meningkat.

## **C. Saran**

### **1. Bagi pihak sekolah dan guru**

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian, maka dapat diambil saran-saran yang sesuai sebagai berikut:

#### **a. Bagi pihak sekolah**

Prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika sudah baik namun perlu adanya peningkatan di dalam

mengelola kecerdasan emosional siswa seperti dengan adanya kegiatan yang bersifat spiritual yang bertujuan agar siswa dapat mengendalikan emosi yang ada dalam dirinya, hal ini perlu karena semakin tinggi nilai kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya dan juga peningkatan dalam motivasi belajar agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika seperti metode mengajar guru yang lebih bervariasi karena motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

**b. Bagi pihak guru**

Guru senantiasa melakukan pendekatan kepada siswa agar dapat memberi masukan kepada siswa yang sedang mengalami masalah sehingga siswa merasa dibantu secara emosional dan guru senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran.

**2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa ada korelasi antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada kelas X jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014 sebesar 55% hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika masih dipengaruhi oleh aspek lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Aruz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Pengelolaan Pembelajaran*. Bandung: Arya Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrument Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Efendi, Agus. (2005). *Revolusi kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Usman dan Juhaya (1948). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Gagne.(1997). *The Conditions of Learning*. USA: Holt, Reinhart and Winston. Penerjemah: Ngalim Purwanto. Bandung: Rosdakarya.
- Goleman, Daniel. (1997). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia.
- Gunarso, Arif. (1993). *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang No 20 Tahun 2003*. diakses dari <http://www.kemenag.go.id/> pada tanggal 20 Maret 2014, Jam 20.00 WIB

- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Belajar*. Jakarta: Delia Press.
- Neale, Stephen. (2008). *Emotional Intelligence Coaching*. London: Kogan Page.
- Newson. (2013). *Data Analysis*. California: Wodsworth Publihing Company.
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shapiro, Lawrence E. (1997). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. (2003). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemanto, Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Walker, Edward L. ( 1967). *Conditioning and Instrumental Learning*. California: Wadsworth Publishing.

# LAMPIRAN

# **Lampiran 1.**

## **Instrumen Uji Coba**

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT DASAR PERBAIKAN BENGKEL  
ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA 2013/2014

Faydinal Primansyah (10502241005)

**1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *check* (✓) pada jawaban yang sesuai.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

**2. IDENTITAS SISWA**

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Kelas :  
No absen :

**3. ALTERNATIF JAWABAN**

**SL : SELALU**

**KD : KADANG-KADANG**

**SR : SERING**

**TP : TIDAK PERNAH**

## ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
A. Mengenali emosi diri					
1	Sewaktu belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika saya terpengaruh suasana hati				
2	Saya tahu apa yang sedang saya rasakan				
3	Saya menyadari kelemahan dan kekurangan saya				
4	Saya tahu betul kemampuan saya dalam mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
5	Saya merasa kecewa apabila gagal dalam ujian mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
6	Saya belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika hanya pada saat ingin belajar				
B. Mengelola emosi					
7	Saya merasa kecewa pada diri saya bila tidak bisa mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
8	Saya dapat mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika dengan tenang				
9	Saya memiliki semangat tinggi untuk berprestasi				
10	Saya kurang sabar menghadapi soal-soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
11	Saya merasa khawatir bila menghadapi ulangan mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
12	Saya tidak bisa berpikir secara maksimal apabila dalam kondisi tertekan				



<b>C. Penghargaan terhadap diri sendiri</b>		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
13	Saya memiliki potensi yang tidak dimiliki orang lain				
14	Kekurangan yang ada dalam diri saya tidak membuat saya rendah diri				
15	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
16	Saya bangga terhadap prestasi yang sudah saya raih				
17	Saya menghindari perilaku menyimpang untuk menjaga nama baik saya				
<b>D. Empati</b>					
18	Saya dapat merasakan kekecewaan teman yang tidak berhasil dalam ujian mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
19	Saya mengingatkan teman yang ramai ketika pelajaran mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika berlangsung				
20	Saya suka membantu teman saya yang sedang kesulitan				
21	Saya merasa senang ketika teman saya mendapat nilai buruk				
22	Saya tidak peduli dengan keluhan maupun kesulitan teman				
23	Saya tidak peduli dengan perasaan orang lain				
<b>E. Membina hubungan dengan orang lain</b>					
24	Saya senang belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika secara kelompok dengan teman-teman dalam mempelajari materi				
25	Saya senang bergaul dengan teman dari berbagai macam latar belakang keluarga				
26	Saya pandai bersosialisasi dengan orang lain				

27	Saya dapat membangkitkan semangat teman untuk belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
28	Saya sulit bergaul dengan orang yang lebih tua dari saya				
29	Saya tidak pernah bertanya apabila materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang disampaikan guru kurang jelas				
30	Saya sering menyapa guru walaupun guru tersebut tidak mengajar di kelas saya				

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
A. Dorongan kebutuhan belajar					
1	Saya memiliki minat kuat dalam belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
2	Saya mempelajari materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika di rumah sebelum guru menyampaikan di kelas				
3	Saya selalu bertanya ketika saya merasa kurang paham terhadap materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
4	Saya senang membaca buku yang ada keterkaitan dengan materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
5	Saya mengulang kembali pelajaran mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika di rumah setelah di sampaikan oleh guru				
6	Saya belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika atas kemauan saya sendiri				
B. Keinginan mendapatkan nilai					
7	Saya menyelesaikan tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika tepat pada waktunya				
8	Bila diberi tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika saya mengerjakan sendiri dengan sungguh-sungguh				
9	Saya rajin belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika karena tidak ingin mendapatkan nilai jelek				

10	Saya tertantang dengan tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang sulit				
<b>C. Ulet menghadapi kesulitan</b>		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
11	Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
12	Saya tidak mudah puas terhadap prestasi yang saya capai dan berusaha untuk meningkatkannya lagi				
13	Saya suka berdiskusi dengan teman apabila ada materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang kurang dimengerti				
14	Saya suka mengerjakan soal-soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika walaupun tidak dikumpulkan				
<b>D. Ketekunan mempelajari</b>					
15	Saya fokus terhadap pelajaran mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika ketika guru sedang menerangkan materi				
16	Saya mempelajari materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika berulang-ulang sampai mengerti				
17	Apabila ada jam kosong saya menggunakannya untuk mempelajari kembali materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang telah disampaikan oleh guru				
18	Saya lebih senang mempelajari materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika sendiri				

<b>E. Mempertahankan pendapat yang sudah diyakini</b>		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
19	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat pada waktu diskusi, bila pendapat saya benar				
20	Saya termotivasi apabila ada teman yang nilai mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika lebih baik dari saya				
21	Saya tidak pernah bekerjasama dengan teman saat ujian mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
22	Saya tidak mudah terpengaruh dengan ajakan teman untuk menunda tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
23	Saya kurang percaya diri dengan pendapat yang saya kemukakan				
24	Ketika sedang ujian mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika saya bergantung kepada teman				
<b>F. Senang mencari dan memecahkan soal</b>					
25	Saya mempelajari kembali latihan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang telah dibahas oleh guru				
26	Saya belajar berulang-ulang untuk memahami materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
27	Saya senang berkonsultasi dengan guru jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
28	Jika saya tidak puas terhadap penjelasan guru maka saya akan mencari sumber penjelasan mata				

	diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika lainnya				
29	Saya mencari referensi latihan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika diluar buku acuan yang telah diberikan guru				
30	Saya lebih suka dengan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang menantang				

# **Lampiran 2.**

# **Validasi Instrumen**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd.

NIP : 19630512 198901 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Faydinal Primansyah

NIM : 10502241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar  
dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan  
Bengkel Elektronika Pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di  
SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

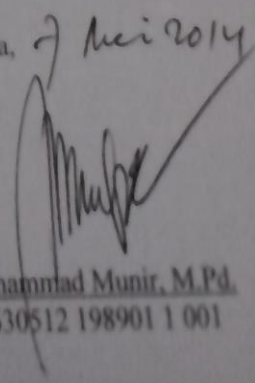
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

*7 Mei 2014*  
  
Drs. Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



# Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS


Nama Mahasiswa : Faydinal Primansyah

Judul TAS : Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika Pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014

NIM : 10502241005

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		boleh semm' di beri - keri -
	Komentar Umum/lain-lain :	

Yogyakarta, 7 Mei 2014  
Validator,

  
Drs. Muhsinul Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Putu Sudira, M.P.  
NIP : 19641231 198702 1 063  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Faydinal Primansyah  
NIM : 10502241005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar  
dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan  
Bengkel Elektronika Pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di  
SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Dr. Putu Sudira, M.P.  
NIP. 19641231 198702 1 063

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

# Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAs

Nama Mahasiswa : Fayyidul Primasayudi  
 NIM : 10502141005  
 Judul TAs : Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran  
 Perilaku Beragregat Elektronika Pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Klaten TA 2013/2014

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	motivasi	lebih jelas dan lebih banyak
	Korelasi Umum lain-lain :	

Yang Validasi,

Validasi,

Dr. Putri Suci M.P.  
 NIP. 196712311987051003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19491231 197803 1 004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Faydinal Primansyah  
NIM : 10502241005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar  
dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan  
Bengkel Elektronika Pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di  
SMK Mada Patria Kalasan TA 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

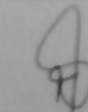
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Suparman, M.Pd.  
NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Faydinal Primansyah  
Judul TAS : Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika Pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA. 2013/2014

NIM : 10502241005

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum lain-lain :	

Yogyakarta,

Validator,

Dr. Supriatna, M.Pd.  
NIP. 19891231 197803 1 004

# **Lampiran 3.**

## **Validitas dan**

## **Reliabilitas**

## **Instrumen**

Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Kecerdasan  
Emosional

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	84.23	122.461	.544	.855
P2	84.43	123.564	.540	.855
P3	85.00	126.483	.444	.858
P4	84.70	121.459	.656	.852
P5	84.27	125.857	.320	.861
P6	84.07	129.857	.139	.865
P7	84.43	123.564	.540	.855
P8	84.60	120.455	.596	.853
P9	84.00	121.103	.632	.853
P10	84.60	124.110	.426	.858
P11	84.47	126.189	.287	.862
P12	85.07	135.995	-.184	.874
P13	84.53	124.326	.406	.858
P14	85.23	125.426	.510	.857
P15	84.10	123.403	.435	.857
P16	84.37	123.895	.356	.860
P17	84.27	124.547	.352	.860
P18	84.43	120.944	.592	.853
P19	84.10	126.990	.228	.864
P20	84.57	120.668	.624	.852
P21	83.80	125.062	.398	.858
P22	83.73	129.306	.179	.864
P23	84.23	129.702	.130	.865
P24	83.97	124.033	.458	.857
P25	84.90	124.438	.407	.858
P26	84.53	127.568	.159	.867
P27	84.77	120.185	.681	.851

P28	85.00	13.310	.475	.856
P29	84.97	127.689	.211	.864
P30	84.27	123.444	.446	.857

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	83.3
	Excluded <sup>a</sup>	6	16.7
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	19



Variabel	Butir Soal	Koefisien Korelasi		Keterangan
		rHitung	rTabel (N = 30, $\alpha$ = 5%)	
Kecerdasan Emosional	1	0,544	0,361	VALID
	2	0,540	0,361	VALID
	3	0,444	0,361	VALID
	4	0,656	0,361	VALID
	5	0,320	0,361	TIDAK VALID
	6	0,139	0,361	TIDAK VALID
	7	0,540	0,361	VALID
	8	0,596	0,361	VALID
	9	0,632	0,361	VALID
	10	0,426	0,361	VALID
	11	0,287	0,361	TIDAK VALID
	12	-0,184	0,361	TIDAK VALID
	13	0,406	0,361	VALID
	14	0,510	0,361	VALID
	15	0,435	0,361	VALID
	16	0,356	0,361	TIDAK VALID
	17	0,352	0,361	TIDAK VALID
	18	0,592	0,361	VALID
	19	0,228	0,361	TIDAK VALID
	20	0,624	0,361	VALID
	21	0,398	0,361	VALID
	22	0,179	0,361	TIDAK VALID
	23	0,130	0,361	TIDAK VALID
	24	0,458	0,361	VALID
	25	0,407	0,361	VALID
	26	0,159	0,361	TIDAK VALID
	27	0,681	0,361	VALID
	28	0,475	0,361	VALID
	29	0,211	0,361	TIDAK VALID
	30	0,446	0,361	VALID

Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi  
Belajar

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	75.33	142.851	.362	.889
P2	76.50	141.707	.561	.885
P3	75.87	144.395	.315	.890
P4	76.20	142.510	.404	.888
P5	76.43	140.944	.676	.884
P6	75.47	136.878	.665	.882
P7	76.03	141.826	.458	.887
P8	76.07	138.064	.659	.883
P9	75.43	137.289	.632	.883
P10	75.80	142.097	.362	.889
P11	75.77	134.392	.694	.881
P12	75.43	140.875	.508	.886
P13	75.63	144.447	.362	.889
P14	76.20	143.476	.514	.886
P15	75.70	137.803	.715	.882
P16	76.17	135.454	.766	.880
P17	76.70	146.838	.308	.890
P18	76.33	141.747	.438	.887
P19	75.60	138.248	.623	.883
P20	75.40	141.214	.395	.888
P21	76.53	145.361	.278	.890
P22	76.03	140.447	.502	.886
P23	75.80	153.338	-.131	.898
P24	75.33	150.023	.049	.894
P25	76.30	138.976	.571	.884
P26	76.27	137.444	.677	.882
P27	75.93	135.375	.647	.882
P28	76.23	140.323	.520	.886

P29	P29	P29	P29	P29	75.83	166.213
P30	P30	P30	P30	P30	76.10	140.438

Variabel	Butir Soal	Koefisien Korelasi		Keterangan
		rHitung	rTabel (N = 30, $\alpha$ = 5%)	
Motivasi Belajar	1	0,362	0,361	VALID
	2	0,561	0,361	VALID
	3	0,315	0,361	TIDAK VALID
	4	0,404	0,361	VALID
	5	0,676	0,361	VALID
	6	0,665	0,361	VALID
	7	0,458	0,361	VALID
	8	0,659	0,361	VALID
	9	0,632	0,361	VALID
	10	0,362	0,361	VALID
	11	0,694	0,361	VALID
	12	0,508	0,361	VALID
	13	0,362	0,361	VALID
	14	0,514	0,361	VALID
	15	0,715	0,361	VALID
	16	0,766	0,361	VALID
	17	0,308	0,361	TIDAK VALID
	18	0,438	0,361	VALID
	19	0,623	0,361	VALID
	20	0,395	0,361	VALID
	21	0,278	0,361	TIDAK VALID
	22	0,502	0,361	VALID
	23	-0,131	0,361	TIDAK VALID
	24	0,049	0,361	TIDAK VALID
	25	0,571	0,361	VALID
	26	0,677	0,361	VALID
	27	0,647	0,361	VALID
	28	0,520	0,361	VALID
	29	-0,623	0,361	TIDAK VALID
	30	0,503	0,361	VALID

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	83.3
	Excluded <sup>a</sup>	6	16.7
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	24

# **Lampiran 4.**

## **Instrumen Penelitian**

## ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT DASAR PERBAIKAN BENGKEL  
ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA 2013/2014

Faydinal Primansyah (10502241005)

### 1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *check* (✓) pada jawaban yang sesuai.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

### 2. IDENTITAS SISWA

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Kelas :  
No absen :

### 3. ALTERNATIF JAWABAN

**SL : SELALU**

**KD : KADANG-KADANG**

**SR : SERING**

**TP : TIDAK PERNAH**

## ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
A. Mengenali emosi diri					
1	Sewaktu belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika saya terpengaruh suasana hati				
2	Saya tahu apa yang sedang saya rasakan				
3	Saya menyadari kelemahan dan kekurangan saya				
4	Saya tahu betul kemampuan saya dalam mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
B. Mengelola emosi					
5	Saya merasa kecewa pada diri saya bila tidak bisa mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
6	Saya dapat mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika dengan tenang				
7	Saya memiliki semangat tinggi untuk berprestasi				
8	Saya kurang sabar menghadapi soal-soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
C. Penghargaan terhadap diri sendiri		SL	SR	KD	TP
9	Saya memiliki potensi yang tidak dimiliki orang lain				
10	Kekurangan yang ada dalam diri saya tidak membuat saya rendah diri				
11	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
D. Empati					
12	Saya dapat merasakan kekecewaan teman yang tidak berhasil dalam ujian mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				



13	Saya suka membantu teman saya yang sedang kesulitan				
14	Saya merasa senang ketika teman saya mendapat nilai buruk				
<b>E. Membina hubungan dengan orang lain</b>					
15	Saya senang belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika secara kelompok dengan teman-teman dalam mempelajari materi				
16	Saya senang bergaul dengan teman dari berbagai macam latar belakang keluarga				
17	Saya dapat membangkitkan semangat teman untuk belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
18	Saya sulit bergaul dengan orang yang lebih tua dari saya				
19	Saya sering menyapa guru walaupun guru tersebut tidak mengajar di kelas saya				

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
A. Dorongan kebutuhan belajar					
1	Saya memiliki minat kuat dalam belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
2	Saya mempelajari materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika di rumah sebelum guru menyampaikan di kelas				
3	Saya senang membaca buku yang ada keterkaitan dengan materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
4	Saya mengulang kembali pelajaran mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika di rumah setelah di sampaikan oleh guru				
5	Saya belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika atas kemauan saya sendiri				
B. Keinginan mendapatkan nilai					
6	Saya menyelesaikan tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika tepat pada waktunya				
7	Bila diberi tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika saya mengerjakan sendiri dengan sungguh-sungguh				
8	Saya rajin belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika karena tidak ingin mendapatkan nilai jelek				
9	Saya tertantang dengan tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang sulit				
C. Ulet menghadapi kesulitan		SL	SR	KD	TP

10	Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
11	Saya tidak mudah puas terhadap prestasi yang saya capai dan berusaha untuk meningkatkannya lagi				
12	Saya suka berdiskusi dengan teman apabila ada materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang kurang dimengerti				
13	Saya suka mengerjakan soal-soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika walaupun tidak dikumpulkan				
<b>D. Ketekunan mempelajari</b>					
14	Saya fokus terhadap pelajaran mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika ketika guru sedang menerangkan materi				
15	Saya mempelajari materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika berulang-ulang sampai mengerti				
16	Saya lebih senang mempelajari materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika sendiri				
<b>E. Mempertahankan pendapat yang sudah diyakini</b>		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
17	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat pada waktu diskusi, bila pendapat saya benar				
18	Saya termotivasi apabila ada teman yang nilai mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika lebih baik dari saya				

19	Saya tidak mudah terpengaruh dengan ajakan teman untuk menunda tugas mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
<b>F. Senang mencari dan memecahkan soal</b>					
20	Saya mempelajari kembali latihan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang telah dibahas oleh guru				
21	Saya belajar berulang-ulang untuk memahami materi mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
22	Saya senang berkonsultasi dengan guru jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika				
23	Jika saya tidak puas terhadap penjelasan guru maka saya akan mencari sumber penjelasan mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika lainnya				
24	Saya lebih suka dengan soal mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika yang menantang				

# **Lampiran 5.**

## **Rekapitulasi Data**

### **Angket**

### Rekapitulasi Data Angket Kecerdasan Emosional

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3
2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1
3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	1	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2
5	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3
6	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	3	4	4	3	1
7	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2
8	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4
9	4	2	3	4	1	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2
10	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3
11	4	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4
12	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3
13	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2
14	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3
15	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	1	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4
17	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4
18	3	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3
19	3	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	4	3	1	3	3	2	2	3	2
20	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4
21	4	4	3	2	1	4	1	4	4	1	3	3	1	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4
22	3	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	1	1	2	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3
23	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3
24	4	3	2	2	1	4	4	2	4	2	1	1	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4
25	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	1	3	3	4	2	3	1	4
26	3	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	1	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4
27	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1
28	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3
29	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	3	1
30	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	1	3	1	1	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2

## Hasil Konversi Data Kecerdasan Emosional

Successive Interval																			
3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	Jumlah
3.315	2.212	1.000	2.248	2.243	3.337	3.181	3.002	4.592	2.566	4.065	3.026	2.098	3.290	4.100	3.092	1.000	2.411	2.305	53.083
3.315	2.212	1.000	1.000	2.243	2.367	1.000	3.002	2.545	2.566	2.163	1.000	1.000	3.290	2.853	2.096	1.000	2.411	2.305	39.366
2.349	1.000	1.000	2.248	1.000	2.367	1.939	1.996	2.545	2.566	4.065	3.026	3.053	3.290	4.100	2.096	2.136	1.000	3.256	45.030
3.315	2.212	2.280	2.248	2.243	4.321	3.181	3.002	4.592	3.824	2.926	2.037	2.098	3.290	4.100	3.092	2.136	3.531	4.364	58.791
4.406	2.212	1.000	3.250	2.243	2.367	3.181	3.002	2.545	3.824	4.065	3.026	3.053	3.290	4.100	2.096	1.000	2.411	4.364	55.434
2.349	2.212	1.000	2.248	2.243	3.337	3.181	3.002	4.592	2.566	4.065	1.000	3.053	1.000	4.100	2.096	2.985	3.531	3.256	51.815
3.315	2.212	1.000	1.000	2.243	3.337	1.939	3.002	3.579	2.566	2.163	1.000	1.000	1.912	2.853	3.092	1.000	2.411	3.256	42.879
2.349	1.000	1.000	1.000	1.000	2.367	3.181	1.996	2.545	2.566	4.065	1.000	2.098	3.290	2.853	2.096	1.000	2.411	2.305	40.122
4.406	3.392	1.000	3.250	3.448	4.321	3.181	4.217	4.592	2.566	4.065	2.037	2.098	3.290	2.853	3.092	2.985	4.493	3.256	62.543
2.349	1.000	2.280	1.000	1.000	2.367	3.181	1.996	2.545	1.000	4.065	1.000	1.000	3.290	4.100	1.000	1.000	2.411	2.305	38.890
3.315	2.212	1.000	1.000	2.243	1.000	1.939	3.002	3.579	2.566	2.163	2.037	1.000	1.912	4.100	3.092	1.000	2.411	3.256	42.826
4.406	2.212	3.193	2.248	2.243	4.321	3.181	3.002	4.592	2.566	4.065	3.026	2.098	3.290	1.992	4.217	2.136	3.531	4.364	60.682
2.349	1.000	1.000	1.000	1.000	2.367	1.000	1.996	3.579	2.566	2.163	1.000	1.000	3.290	1.992	3.092	1.000	2.411	2.305	36.110
3.315	2.212	1.000	1.000	2.243	3.337	3.181	3.002	3.579	3.824	4.065	2.037	3.053	3.290	4.100	3.092	2.985	4.493	4.364	58.172
4.406	3.392	3.193	3.250	3.448	4.321	3.181	4.217	4.592	4.729	4.065	3.026	3.053	3.290	4.100	4.217	2.985	4.493	4.364	72.324
4.406	3.392	1.000	1.000	3.448	3.337	3.181	4.217	2.545	2.566	4.065	1.000	3.053	3.290	4.100	2.096	2.985	2.411	4.364	56.457
2.349	2.212	1.000	1.000	2.243	3.337	1.939	1.000	2.545	1.000	4.065	1.000	1.000	3.290	1.992	2.096	1.000	2.411	3.256	38.733
4.406	3.392	2.280	3.250	3.448	3.337	3.181	1.000	3.579	2.566	4.065	2.037	3.053	3.290	4.100	3.092	1.000	2.411	4.364	57.853
2.349	1.000	2.280	1.000	1.000	2.367	1.000	1.996	2.545	3.824	2.163	2.037	1.000	1.000	1.000	2.096	1.000	3.531	3.256	36.443
4.406	3.392	1.000	2.248	3.448	4.321	1.939	4.217	2.545	2.566	2.926	3.026	2.098	3.290	4.100	2.096	2.136	1.000	4.364	55.117
4.406	1.000	2.280	3.250	1.000	4.321	3.181	1.996	4.592	3.824	2.926	3.026	3.053	3.290	4.100	4.217	2.985	4.493	4.364	62.304
2.349	1.000	1.000	1.000	1.000	4.321	1.939	1.996	3.579	2.566	1.000	1.000	1.000	1.912	4.100	3.092	1.000	2.411	4.364	40.629
3.315	1.000	1.000	1.000	1.000	2.367	3.181	1.996	3.579	2.566	4.065	2.037	2.098	3.290	4.100	3.092	1.000	3.531	3.256	47.475
4.406	2.212	2.280	1.000	2.243	2.367	3.181	3.002	2.545	2.566	4.065	3.026	2.098	3.290	4.100	1.000	2.136	3.531	3.256	52.303
4.406	2.212	1.000	1.000	2.243	2.367	3.181	3.002	2.545	2.566	2.163	2.037	1.000	1.912	2.853	1.000	1.000	2.411	4.364	43.260
4.406	1.000	1.000	2.248	1.000	2.367	1.000	1.996	3.579	2.566	2.926	1.000	1.000	1.912	2.853	3.092	1.000	2.411	2.305	39.661
3.315	2.212	1.000	2.248	2.243	3.337	1.000	3.002	3.579	2.566	2.926	1.000	1.000	1.912	2.853	2.096	1.000	1.000	3.256	41.543

3.315	2.212	1.000	1.000	2.243	2.367	1.000	3.002	3.579	1.000	2.926	1.000	1.000	1.912	2.853	2.096	1.000	2.411	2.305	38.220
4.406	3.392	1.000	2.248	3.448	2.367	3.181	4.217	1.000	2.566	4.065	3.026	1.000	3.290	4.100	1.000	1.000	2.411	1.000	48.718
3.315	3.392	2.280	2.248	3.448	4.321	1.939	4.217	4.592	2.566	2.926	3.026	1.000	3.290	2.853	3.092	2.136	2.411	4.364	57.416
1.000	3.392	2.280	1.000	1.000	3.337	1.939	3.002	2.545	3.824	2.926	3.026	1.000	3.290	4.100	4.217	2.985	2.411	4.364	51.638
3.315	1.000	3.193	1.000	1.000	3.337	1.939	3.002	2.545	2.566	2.926	2.037	1.000	3.290	1.992	2.096	1.000	3.531	2.305	43.074
4.406	1.000	3.193	1.000	3.448	4.321	3.181	1.000	4.592	4.729	4.065	3.026	3.053	1.000	4.100	4.217	2.985	1.000	4.364	58.681
3.315	3.392	3.193	2.248	3.448	4.321	3.181	1.000	2.545	4.729	4.065	3.026	1.000	3.290	2.853	4.217	2.136	3.531	2.305	57.796
2.349	3.392	2.280	1.000	2.243	2.367	3.181	1.000	2.545	3.824	4.065	1.000	3.053	3.290	4.100	3.092	1.000	3.531	4.364	51.676
4.406	2.212	1.000	3.250	2.243	2.367	3.181	3.002	2.545	3.824	4.065	3.026	3.053	3.290	4.100	2.096	1.000	2.411	4.364	55.434
2.349	2.212	1.000	2.248	2.243	3.337	3.181	3.002	4.592	2.566	4.065	1.000	3.053	1.000	4.100	2.096	2.985	3.531	3.256	51.815
3.315	2.212	1.000	1.000	2.243	3.337	1.939	3.002	3.579	2.566	2.163	1.000	1.000	1.912	2.853	3.092	1.000	2.411	3.256	42.879
2.349	1.000	1.000	1.000	1.000	2.367	3.181	1.996	2.545	2.566	4.065	1.000	2.098	3.290	2.853	2.096	1.000	2.411	2.305	40.122
4.406	3.392	1.000	3.250	3.448	4.321	3.181	4.217	4.592	2.566	4.065	2.037	2.098	3.290	2.853	3.092	2.985	4.493	3.256	62.543
2.349	1.000	2.280	1.000	1.000	2.367	3.181	1.996	2.545	1.000	4.065	1.000	1.000	3.290	4.100	1.000	1.000	2.411	2.305	38.890
3.315	2.212	1.000	1.000	2.243	1.000	1.939	3.002	3.579	2.566	2.163	2.037	1.000	1.912	4.100	3.092	1.000	2.411	3.256	42.826
4.406	2.212	3.193	2.248	2.243	4.321	3.181	3.002	4.592	2.566	4.065	3.026	2.098	3.290	1.992	4.217	2.136	3.531	4.364	60.682
2.349	1.000	1.000	1.000	1.000	2.367	1.000	1.996	3.579	2.566	2.163	1.000	1.000	3.290	1.992	3.092	1.000	2.411	2.305	36.110



## Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2
3	2	2	2	1	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2
4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3
5	4	2	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2
6	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2
7	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
8	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2
9	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	3	3	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3
10	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1	4	1
11	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
12	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	1	4
13	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
14	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3
15	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
16	4	2	4	2	2	4	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	4	2	2	4	3	3	2
17	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2
18	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3
19	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	1	1	1	2	4	2
20	4	2	2	1	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2
21	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	1	4	3	4	3	1	4
22	3	1	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3
23	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3
24	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	1	4	1	1	1	4	4	2	3	3	3	1	1
25	4	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1
26	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3
27	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	2
28	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	4	2
29	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	1	4	4	2	4	3	4	2	1	2	1	4	1
30	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3

## Hasil Konversi Data Motivasi Belajar

Successive Interval																								
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	jumlah
3.315	3.110	3.433	3.160	4.284	2.196	3.257	4.208	2.959	2.739	2.791	2.045	3.679	4.208	3.749	3.154	3.566	2.078	3.659	3.190	4.321	2.468	2.438	2.029	76.035
3.315	3.110	2.367	2.297	4.284	2.196	2.278	2.213	2.959	2.739	2.791	1.000	1.947	2.163	2.058	1.000	2.428	1.000	2.418	2.159	2.332	2.468	2.438	2.029	55.989
2.390	2.104	3.433	3.160	1.000	1.000	2.278	3.078	2.029	2.739	1.000	1.000	2.661	4.208	2.771	3.154	3.566	3.112	3.659	2.159	2.332	3.522	1.000	2.871	60.226
3.315	3.110	3.433	2.297	4.284	2.196	4.257	4.208	2.959	2.739	2.791	1.000	3.679	3.046	3.749	2.091	2.428	2.078	3.659	3.190	4.321	3.522	3.442	3.962	75.755
4.364	3.110	4.489	4.135	4.284	2.196	2.278	4.208	2.959	2.739	1.000	1.000	2.661	4.208	2.058	3.154	3.566	3.112	3.659	2.159	2.332	2.468	2.438	3.962	72.539
2.390	3.110	3.433	4.135	1.992	2.196	3.257	4.208	2.959	1.831	1.000	2.901	3.679	4.208	3.749	1.000	2.428	3.112	1.000	2.159	4.321	4.489	3.442	2.871	69.869
3.315	3.110	2.367	3.160	3.005	2.196	3.257	3.078	2.959	1.000	1.905	2.045	1.000	2.163	2.771	1.000	3.566	1.000	3.659	3.190	3.308	2.468	2.438	2.871	60.830
2.390	2.104	2.367	2.297	3.005	1.000	2.278	4.208	2.029	1.000	1.905	2.045	3.679	4.208	3.749	1.000	3.566	2.078	3.659	2.159	2.332	2.468	2.438	2.029	59.993
4.364	4.257	4.489	3.160	3.005	3.347	4.257	4.208	4.098	3.968	2.791	2.901	3.679	4.208	3.749	2.091	2.428	2.078	3.659	3.190	4.321	4.489	4.317	2.871	85.926
2.390	2.104	2.367	4.135	3.005	1.000	2.278	4.208	2.029	2.739	2.791	2.045	1.947	4.208	3.749	1.000	2.428	1.000	3.659	1.000	2.332	2.468	2.438	2.029	59.349
3.315	3.110	2.367	4.135	3.005	2.196	1.000	3.078	2.959	2.739	2.791	2.901	1.947	2.163	2.058	2.091	2.428	1.000	3.659	3.190	3.308	2.468	2.438	2.871	63.217
4.364	3.110	3.433	2.297	4.284	2.196	4.257	4.208	2.959	3.968	1.000	3.930	2.661	4.208	2.771	3.154	3.566	2.078	3.659	4.297	4.321	3.522	3.442	3.962	81.646
2.390	2.104	2.367	3.160	3.005	1.000	2.278	2.213	2.029	1.831	1.905	2.045	3.679	2.163	2.058	1.000	3.566	1.000	3.659	3.190	3.308	2.468	2.438	2.029	56.883
3.315	3.110	2.367	4.135	3.005	2.196	3.257	4.208	2.959	3.968	2.791	2.901	1.000	4.208	2.771	2.091	2.428	3.112	2.418	3.190	3.308	4.489	4.317	3.962	75.506
4.364	4.257	4.489	4.135	4.284	3.347	4.257	4.208	4.098	3.968	1.000	3.930	3.679	4.208	3.749	3.154	3.566	3.112	3.659	4.297	4.321	4.489	4.317	3.962	92.850
4.364	4.257	2.367	2.297	3.005	3.347	3.257	4.208	4.098	2.739	1.905	2.045	3.679	4.208	3.749	1.000	3.566	3.112	3.659	2.159	2.332	4.489	2.438	3.962	76.242
2.390	3.110	2.367	2.297	4.284	2.196	3.257	3.078	1.000	2.739	1.905	2.045	2.661	4.208	2.771	1.000	2.428	1.000	3.659	2.159	2.332	2.468	2.438	2.871	60.663
4.364	4.257	4.489	4.135	3.005	3.347	3.257	4.208	1.000	2.739	1.905	2.901	2.661	4.208	3.749	2.091	2.428	3.112	3.659	3.190	3.308	2.468	2.438	3.962	76.881
2.390	2.104	2.367	2.297	1.992	1.000	2.278	2.213	2.029	1.831	2.791	2.045	2.661	2.163	2.771	2.091	1.000	1.000	3.659	2.159	2.332	2.468	3.442	2.871	53.952
4.364	4.257	3.433	4.135	3.005	3.347	4.257	3.078	4.098	2.739	2.791	2.045	3.679	3.046	2.058	3.154	3.566	2.078	3.659	2.159	2.332	3.522	1.000	3.962	75.764
4.364	2.104	4.489	4.135	4.284	1.000	4.257	4.208	2.029	2.739	2.791	1.000	1.000	3.046	3.749	3.154	3.566	3.112	3.659	4.297	4.321	4.489	4.317	3.962	80.072
2.390	2.104	2.367	4.135	4.284	1.000	4.257	3.078	2.029	2.739	3.976	3.930	1.000	1.000	2.058	1.000	3.566	1.000	1.810	3.190	3.308	2.468	2.438	3.962	63.090
3.315	2.104	2.367	2.297	4.284	1.000	2.278	4.208	2.029	2.739	1.000	2.901	3.679	4.208	3.749	2.091	1.000	2.078	3.659	3.190	3.308	2.468	3.442	2.871	66.265
4.364	3.110	2.367	3.160	4.284	2.196	2.278	4.208	2.959	1.000	1.000	2.901	3.679	4.208	3.749	3.154	1.000	2.078	3.659	1.000	2.332	3.522	3.442	2.871	68.521

4.364	3.110	2.367	2.297	4.284	2.196	2.278	4.208	2.959	1.831	2.791	2.045	1.947	2.163	2.058	2.091	3.566	1.000	1.810	1.000	2.332	2.468	2.438	3.962	61.563
4.364	2.104	3.433	4.135	1.992	1.000	2.278	2.213	2.029	3.968	1.905	2.045	1.947	3.046	1.000	1.000	3.566	1.000	3.659	3.190	3.308	2.468	2.438	2.029	60.115
3.315	3.110	3.433	3.160	4.284	2.196	3.257	2.213	2.959	3.968	2.791	2.045	1.947	3.046	2.058	1.000	1.775	1.000	2.418	2.159	3.308	2.468	1.000	2.871	61.781
3.315	3.110	2.367	2.297	4.284	2.196	2.278	2.213	2.959	3.968	1.905	2.901	1.947	3.046	2.058	1.000	1.775	1.000	2.418	2.159	3.308	2.468	2.438	2.029	59.439
4.364	4.257	3.433	4.135	3.005	3.347	2.278	4.208	4.098	1.831	2.791	2.901	3.679	4.208	3.749	3.154	3.566	1.000	3.659	1.000	1.000	2.468	2.438	1.000	71.567
3.315	4.257	3.433	4.135	3.005	3.347	4.257	3.078	4.098	3.968	2.791	3.930	1.000	3.046	1.000	3.154	3.566	1.000	3.659	3.190	4.321	3.522	2.438	3.962	77.472
4.364	2.104	4.489	3.160	4.284	1.000	2.278	2.213	4.098	3.968	2.791	3.930	1.947	3.046	2.058	3.154	3.566	3.112	3.659	2.159	2.332	2.468	2.438	3.962	72.581
2.390	2.104	3.433	2.297	3.005	1.000	3.257	3.078	2.959	2.739	2.791	2.901	2.661	2.163	2.771	2.091	1.775	1.000	1.810	2.159	2.332	3.522	3.442	2.871	60.552
4.364	4.257	4.489	4.135	4.284	3.347	4.257	4.208	4.098	3.968	3.976	3.930	3.679	4.208	3.749	3.154	3.566	3.112	3.659	4.297	4.321	4.489	4.317	3.962	95.826
4.364	1.000	1.000	1.000	1.992	2.196	3.257	3.078	4.098	2.739	3.976	2.901	2.661	3.046	3.749	1.000	2.428	2.078	2.418	4.297	3.308	1.000	2.438	1.000	61.025
2.390	2.104	2.367	2.297	3.005	1.000	2.278	2.213	2.959	2.739	2.791	3.930	1.947	4.208	2.058	1.000	2.428	3.112	1.000	2.159	2.332	2.468	2.438	2.029	57.253
2.390	1.000	3.433	2.297	3.005	1.000	1.000	4.208	4.098	2.739	2.791	1.000	2.661	3.046	2.771	1.000	2.428	3.112	3.659	3.190	4.321	4.489	4.317	2.029	65.983
3.315	1.000	3.433	1.000	4.284	1.000	1.000	3.078	2.959	3.968	2.791	3.930	2.661	3.046	3.749	2.091	3.566	2.078	3.659	1.000	4.321	3.522	4.317	2.029	67.798
2.390	3.110	4.489	2.297	3.005	2.196	2.278	2.213	4.098	3.968	3.976	2.901	3.679	4.208	2.771	2.091	1.775	2.078	2.418	2.159	3.308	1.000	3.442	1.000	66.851
1.000	3.110	2.367	2.297	1.992	2.196	3.257	1.000	2.959	1.000	3.976	2.901	2.661	4.208	2.058	3.154	1.000	1.000	2.418	3.190	2.332	2.468	2.438	2.029	57.010
2.390	4.257	1.000	3.160	3.005	3.347	4.257	2.213	4.098	1.831	1.905	2.901	1.947	3.046	2.058	3.154	1.000	1.000	1.810	4.297	3.308	3.522	2.438	2.871	64.815
2.390	4.257	2.367	3.160	1.992	3.347	3.257	3.078	4.098	1.831	1.000	2.045	1.947	2.163	1.000	2.091	2.428	2.078	2.418	3.190	4.321	3.522	4.317	3.962	66.258
3.315	3.110	3.433	2.297	4.284	3.347	2.278	3.078	2.029	2.739	1.905	2.045	2.661	2.163	1.000	1.000	1.775	2.078	3.659	2.159	2.332	3.522	2.438	3.962	62.608
4.364	3.110	4.489	4.135	4.284	2.196	3.257	4.208	2.029	2.739	3.976	3.930	3.679	3.046	3.749	2.091	1.775	3.112	3.659	3.190	2.332	3.522	3.442	2.871	79.185
4.364	2.104	3.433	4.135	3.005	1.000	2.278	4.208	1.000	3.968	3.976	3.930	1.000	4.208	3.749	2.091	3.566	3.112	1.810	2.159	1.000	4.489	4.317	2.871	71.774

### **Prestasi Belajar Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika**

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
1	79
2	76
3	81
4	87
5	77
6	76
7	81
8	75
9	88
10	75
11	79
12	83
13	75
14	77
15	90
16	87
17	78
18	80
19	77
20	78
21	85
22	77
23	77
24	80
25	76
26	75
27	78

28	75
29	82
30	87

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
31	76
32	76
33	90
34	85
35	75
36	79
37	78
38	85
39	76
40	83
41	77
42	80
43	80
44	77

# **Lampiran 6.**

## **Statistik Deskriptif**

### Perhitungan Kategorisasi

#### Kecerdasan emosional

$$\begin{aligned} X_{\max} &= 4 \times 19 &= 76 \\ X_{\min} &= 1 \times 19 &= 19 \\ M_i &= \frac{1}{2}(76 + 19) &= 47,5 \\ SD_i &= \frac{1}{6}(76 - 19) &= 9,5 \end{aligned}$$

Kategori	Rumus	Perhitungan	Batasan Skor
Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1.SD_i$	$X \geq 57$	57 - 76
Tinggi	$M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$	$57 > X \geq 47,5$	47,5 - 56
Rendah	$M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$	$47,5 > X \geq 38$	38 - 47,4
Sangat Rendah	$X < M_i - 1.SD_i$	$X < 38$	19 - 37

#### Motivasi Belajar

$$\begin{aligned} X_{\max} &= 4 \times 24 &= 96 \\ X_{\min} &= 1 \times 24 &= 24 \\ M_i &= \frac{1}{2}(96 + 24) &= 60 \\ SD_i &= \frac{1}{6}(96 - 24) &= 12 \end{aligned}$$

Kategori	Rumus	Perhitungan	Batasan Skor
Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1.SD_i$	$X \geq 72$	72 - 96
Tinggi	$M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$	$72 > X \geq 60$	60 - 71
Rendah	$M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$	$60 > X \geq 48$	48 - 59
Sangat Rendah	$X < M_i - 1.SD_i$	$X < 48$	24 - 47

Prestasi belajar mata diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika

$$X_{\max} = 100$$

$$X_{\min} = 0$$

$$M_i = \frac{1}{2}(100 + 0) = 50$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(100 - 0) = 16,67$$

Kategori	Rumus	Perhitungan	Batasan Skor
Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1.SD_i$	$X \geq 66,67$	66,67 – 100
Tinggi	$M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$	$66,67 > X \geq 50$	50 – 66,66
Rendah	$M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$	$50 > X \geq 33,33$	33,33 – 49
Sangat Rendah	$X < M_i - 1.SD_i$	$X < 33,33$	0 – 33,32



# **Lampiran 7.**

## **Uji Persyaratan**

### **Analisis**

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kecerdasan_emo sional
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	49.28
	Std. Deviation	9.286
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142
a. Test distribution is Normal.		

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi_belajar
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	68.40
	Std. Deviation	9.808
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416
a. Test distribution is Normal.		

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		prestasi_belajar
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.73
	Std. Deviation	4.406
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134
a. Test distribution is Normal.		

# Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belajar	Between	(Combined)	800.727	34	23.551	6.234	.003
*	Groups	Linearity	397.897	1	397.897	105.326	.000
kecerdasan_em		Deviation from Linearity	402.830	33	12.207	3.231	.034
osional	Within Groups		34.000	9	3.778		
	Total		834.727	43			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi_belajar	Between	(Combined)	3729.867	34	109.702	2.426	.080
*	Groups	Linearity	2592.595	1	2592.595	57.330	.000
kecerdasan_em		Deviation from Linearity	1137.272	33	34.463	.762	.732
osional	Within Groups		406.999	9	45.222		
	Total		4136.866	43			

## Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58.159	3.254		17.874	.000		
kecerdasan_emosional	.161	.081	.339	1.977	.055	.373	2.679
motivasi_belajar	.199	.077	.444	2.591	.013	.373	2.679

a. Dependent Variable:

prestasi\_belajar

# **Lampiran 8.**

## **Uji Hipotesis**

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Pertama

**Correlations**

		kecerdasan_emosional	prestasi_belajar
kecerdasan_emosional	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
prestasi_belajar	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 2. Uji Hipotesis Kedua

**Correlations**

		prestasi_belajar r	motivasi_belajar r
prestasi_belajar	Pearson Correlation	1	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
motivasi_belajar	Pearson Correlation	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.528	3.026

a. Predictors: (Constant), motivasi\_belajar, kecerdasan\_emosional

b. Dependent Variable: prestasi\_belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.349	2	229.675	25.086	.000 <sup>a</sup>
	Residual	375.378	41	9.156		
	Total	834.727	43			

a. Predictors: (Constant), motivasi\_belajar, kecerdasan\_emosional

b. Dependent Variable: prestasi\_belajar



# **Lampiran 9.**

## **Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 pos. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 1501/434/PL/2014

08 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMK Muda Patria

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Diklat Dasar Perbaikan Bengkel Elektronika pada Kelas X Jurusan Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan TA 2013/2014.

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Faydinal Primanyah	10502241005	Penl. Teknik Elektronika - SI	SMK Muda Patria

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Slamet, M Pd

NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Teknik,  
Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasunya Nomor 1 Beran, Tirtadi, Sleman, Yogyakarta 55611  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1789 / 2014

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1741/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 12 Mei 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : FAYDINAL PRIMANSYAH  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10502241005  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Purworejo, Hargobinangun, Pakem Sleman  
No. Telp / HP : 087838934997  
Untuk : Melakukan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA DIKLAT  
DASAR PERBAIKAN BENGKEL ELEKTRONIKA PADA KELAS X JURUSAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN TA. 2013/2014  
Lokasi : SMK Muda Patria, Kalasan, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 12 Mei 2014 s/d 12 Agustus 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Mei 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERMA MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SMK Muda Patria, Kalasan, Sleman
6. Dekan Fak. Teknik-UNY
7. Yang Bersangkutan



# **Lampiran 10.**

## **Dokumentasi**

## DOKUMENTASI

